

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIYAH
(MDTA) MIFTAHUL HUDA DI DESA WANENGPATEN KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD RIDUWAN MASYKUR

NIM 18110065



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIYAH
(MDTA) MIFTAHUL HUDA DI DESA WANENGPATEN KABUPATEN KEDIRI**

Skripsi

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang guna memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. SUTIAH. M.Pd

NIP: 19651006 199303 2 003

Oleh:

MUHAMMAD RIDUWAN MASYKUR

NIM 18110065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA)
MIFTAHUL HUDA DI DESA WANENGPATEN

Oleh

Muhammad Riduwan Masykur

NIM: 18110065

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen pembimbing



Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

NIP: 19651006 199303 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
(MDTA) MIFTAHUL HUDA DI DESA WANENGPATEN KABUPATEN KEDIRI
SKRIPSI**

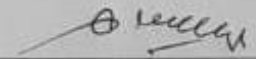
Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Riduwan Masykur (18110065)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 196902111995031002

: 


Sekretaris Sidang
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

: 

Pembimbing
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

: 

Penguji Utama
Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D
NIP. 196304202000031004

: 

Mengesahkan,
Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19850403 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : pai@uin-malang.ac.id

Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Riduwan Masykur

Malang, 7 Juni 2022

Lamp: 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Riduwan Masykur

NIM : 18110065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda Di Desa Wanengpaten

Maka, selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 19651006 199303 2 003

MOTTO

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شِنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ
وَالذَّهَبَ (ابن ماجه)

“Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar berkata, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman berkata, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Syinzhir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi."” (HR. Ibnu Majah no. 220)¹

¹ Bukhari et al., “Ensiklopedi Kitab 9 Imam Hadits,” [Http://Www.Infotbi.Com/](http://Www.Infotbi.Com/), accessed November 21, 2021, http://www.infotbi.com/hadis9/kitab_open.php.

PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT atas seluruh kenikmatan
Yang telah diberikan, skripsi ini saya persembahkan untuk*

Bapak dan Ibu

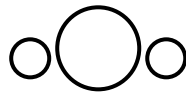
Bapak Ikrom dan Ibu Siti Masrukin

Telah memberikan semangat dan dorongan, restu dan berkah doanya.

Seluruh keluarga Bani Rohmad Marten dan Bani Ahmad Maryam.

Seluruh pendidik yang memberi ilmu dari semenjak bayi sampai sekarang

*Seluruh teman-teman offline maupun online yang memberikan dukungan
semangat*



Mereka yang selalu ada dan mendukung baik fisik

maupun batin, dalam menyelesaikan

seluruh proses kegiatan penelitian

semoga semuanya tetap dalam

Ridho Allah SWT

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Muhammad Riduwan Masykur

NIM : 18110065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda Di Desa Wanengpaten

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat oleh peneliti sebelumnya maupun karya yang telah diterbitkan di berbagai media, kecuali dengan menggunakan sumber kutipan.

Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan dalam undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak lain.

Malang, 5 Juni 2022

Hormat saya



Muhammad Riduwan M

NIM. 18110065

v

ABSTRAK

Masykur, Muhammad Riduwan. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda Di Desa Wanengpaten Kabupaten Kediri. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

Kata kunci: Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar

Keberhasilan santri dalam menempuh pendidikan agama (Madin) menjadi harapan dan cita-cita setiap orang tua. Indikator awal keberhasilan santri adalah dengan mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi. Keberhasilan belajar dapat ditentukan melalui beberapa faktor, salah satunya yakni motivasi belajar dan dukungan orang tua. penekanan dalam pembelajaran agama harus menjadi prioritas karena akan menjadi bekal baik di dunia maupun di akhirat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Motivasi belajar santri terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda. 2) Dukungan orang tua santri terhadap hasil belajar santri MDTA Miftahul Huda. 3) Pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar di MDTA Miftahul Huda. 4) Dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda. 5) Pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.00 for Windows

Hasil dari penelitian ini mendapatkan temuan bahwa 1) Motivasi belajar santri di MDTA Miftahul Huda tergolong pada kategori sedang yakni sejumlah 47,7% dari 44. 2) Dukungan orang tua santri di MDTA Miftahul Huda tergolong pada kategori sedang yakni sejumlah 54,5% dari 44 santri. 3) terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,874 > t$ tabel $2,020$. 4) Terdapat pengaruh antara variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,879 < t$ tabel $2,020$. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Miftahul Huda sebesar, dengan tingkat pengaruh sebesar 12,8%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung teori yang diambil dari Mc Celland dari variabel motivasi belajar teruji dengan baik dan dari variabel dukungan orang tua dari teori Jean Piaget tidak teruji.

ABSTRACT

Masykur, Muhammad Riduwan. 2022. The Effect of Learning Motivation and Parental Support on Learning Outcomes at Miftahul Huda Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Madrasah in Wanengpaten, Kediri Village. Thesis, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

Keywords: Learning Motivation, Parental Support, Learning Outcomes

The success of students in taking religious education (Madin) is the hope and aspiration of every parent. The initial indicator of the success of students is to get high learning outcomes. Learning success can be determined through several factors, one of which is learning motivation and parental support. Emphasis on religious learning must be a priority because it will be a provision both in this world and in the hereafter. The purpose of this study was to determine 1) the motivation of students to learn about student learning outcomes at MDTA Miftahul Huda. 2) Parents' support for the learning outcomes of MDTA Miftahul Huda students. 3) The effect of children's learning motivation on learning outcomes at MDTA Miftahul Huda. 4) Parents' support for the learning outcomes of MDTA Miftahul Huda's children. 5) The influence of learning motivation and parental support on the learning outcomes of MDTA Miftahul Huda children.

This study uses a quantitative approach to the type of correlation. The sampling technique used the entire population of Miftahul Huda Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) students. Data collection was carried out using questionnaires and documentation. The data processing technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25.00 for Windows

The results of this study found that 1) The learning motivation of students at MDTA Miftahul Huda was in the moderate category, namely 47.7% of 44. 2) The support of parents of students at MDTA Miftahul Huda was in the medium category, namely 54.5% of 44 students. 3) there is an influence between the variables of learning motivation on student learning outcomes at MDTA Miftahul Huda of $0.006 < 0.05$ and the t-count value $-2.874 > t$ table 2.020. 4) There is an influence between parental support variables on student learning outcomes at MDTA Miftahul Huda of $0.065 > 0.05$ and the t value of $1.879 < t$ table 2.020. 5) There is a significant influence between the variables of learning motivation and parental support which together affect the learning outcomes of the students of Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Miftahul Huda, with an influence level of 12.8%. It can be concluded that this study supports the theory taken from Mc Celland from the well-tested learning motivation variable and the untested parental support variable from Jean Piaget's theory.

نبذة مختصرة

ماسيكور ، محمد رضوان. ٢٠٢٠ ٢ تأثير الدافع التعليمي ودعم الوالدين على مخرجات التعلم في بقرية وا نينغ فانتين. أطروحة ، مولانا مالك (MDTA) مدرسة مفتاح الهدى الدينية التكميلية إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج ، مشرف أ.د. دكتور. هجرية. سوتيا ، م

الكلمات المفتاحية: دافع التعلم ، دعم الوالدين ، مخرجات التعلم

نجاح الطلاب في الحصول على التعليم الديني (مدين) هو أمل وطموح كل والد. المؤشر الأولي لنجاح الطلاب هو الحصول على نتائج تعليمية عالية. يمكن تحديد نجاح التعلم من خلال عدة عوامل ، من بينها تحفيز التعلم ودعم الوالدين.

يجب أن يكون التركيز على التعليم الديني أولوية لأنه سيكون تدبيراً في كل من الدنيا والآخرة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد (1) الدافع التعليمي للطلاب تجاه مخرجات التعلم للطلاب في مدرسة مفتاح الهدى الدينية. (2) دعم أولياء الأمور لنتائج تعلم الطلاب لطلاب مدرسة مفتاح الهدى الدينية. (3) أثر تحفيز تعلم الأطفال على مخرجات التعلم في مدرسة مفتاح الهدى الدينية. (4) دعم الوالدين لمخرجات التعلم لأطفال مدرسة مفتاح الهدى الدينية. (5) تأثير دافع التعلم ودعم الوالدين على مخرجات التعلم لدى أطفال مدرسة مفتاح الهدى الدينية.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً مع نوع الارتباط. استخدمت تقنية أخذ العينات جميع طلاب المدرسة الدينية التكميلية الأولياء مفتاح الهدى. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تستخدم تقنية لنظام التشغيل SPSS 25.00 معالجة البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة Windows

ووجدت نتائج هذه الدراسة أن (1) كان الدافع التعليمي لطلاب مدرسة مفتاح الهدى الدينية في الفئة المتوسطة ، أي 47.7% من 44.2) كان الدعم الأبوي لطلاب مدرسة مفتاح الهدى الدينية في الفئة المتوسطة. أي 54.5% من 44 طالباً. (3) هناك تأثير بين متغيري دافع التعلم على مخرجات تعلم t جدول > -2.874 t-count الطلاب في مدرسة مفتاح الهدى الدينية > 0.006 > 0.05 وقيمة هناك تأثير بين متغيري دعم الوالدين على مخرجات تعلم الطلاب في مدرسة مفتاح (4) 2.020. عدد 1.879 > جدول 2.020. (5) هناك تأثير معنوي بين t الهدى الدينية < 0.065 < 0.05 وقيمة متغيري تحفيز التعلم ودعم الوالدين اللذين يؤثران معاً على مخرجات التعلم لطلبة مدرسة الدينية يمكن الاستنتاج أن هذه الدراسة تدعم النظرية التكميلية الأولى مفتاح الهدى ، بنسبة تأثير 12.8% المأخوذة من مبدأ متغير دافع التعلم الذي تم اختياره جيداً ومتغير الدعم الأبوي غير المختبر لنظرية جان بياجيه.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan ridhoNya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda di desa wanengpaten Kabupaten Kediri”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia ke arah yang benar.

Bayak pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Kepala jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan yang terbaik.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang memberikan ilmu selama belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu guru yang telah mengajarkan saya arti dari kehidupan, serta memberikan pendidikan dari sejak tidak tahu menjadi tahu.
7. M. Nasrul Arifin, M.Hi selaku Kepala Madin Miftahul Huda beserta Ustadz dan Ustadzah Madin Miftahul Huda yang memberikan tempat kepada peneliti

Harapan penulis yakni semoga dengan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam hal keilmuan untuk penulis dan seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan ini

Malang, 5 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Ruang lingkup penelitian	8
F. Orisinalitas penelitian	8
G. Definisi operasional	10
H. Sistematika pembahasan	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Motivasi belajar	14
B. Dukungan orang tua	24
C. Hasil belajar	28
D. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar	29
E. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar	30

F. Kajian teori perspektif islam.....	30
G. Kerangka berpikir	33
H. Hipotesis penelitian.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Lokasi penelitian.....	36
B. Pendekatan dan jenis penelitian	36
C. Variabel penelitian	37
D. Objek penelitian	37
E. Teknik pengumpulan data.....	38
F. Polulasi dan sampel.....	38
G. Instrumen penelitian.....	39
H. Uji validitas dan uji reliabilitas	42
I. Analisis data.....	45
J. Prosedur penelitian.....	49
BAB IV.....	50
HASIL.....	50
A. Profil Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda.....	50
B. Deskripsi variabel penelitian.....	50
C. Deskripsi statistik variabel penelitian	51
D. Hasil uji asumsi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar	55
E. Pengujian hipotesis penelitian.....	57
BAB V.....	63
PEMBAHASAN.....	63
1. Pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar di MDTA Miftahul Huda	63
2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda	64
3. Pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda	64
BAB VI.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
Daftar Pustaka	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. 3 Ilustrasi Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 1. 2 Devinisi operasional.....	11
Tabel 3. 1 Tabel Matriks Indikator Motivasi Belajar.....	40
Tabel 3. 2 Tabel Matriks Indikator Dukungan Orang Tua.....	41
Tabel 3. 3 Tabel Nilai Skor Skala Likert	41
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua.....	43
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 3. 7 Tabel Kategorisasi Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Deskripsi Variabel Secara Umum.....	51
Tabel 4. 2 Tabel Motivasi belajar	52
Tabel 4. 3 Tabel Dukungan Orang Tua.....	53
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Belajar	54
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 6 Tabel Linearitas	56
Tabel 4. 7 Tabel Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Pengolahan Regresi Linear berganda	58
Tabel 4. 9 Hasil Regresi linear sederhana X1 terhadap Y	59
Tabel 4. 10 Hasil Regresi linear sederhana X2 terhadap Y	60
Tabel 4. 11 Tabel Uji F.....	60
Tabel 4. 12 Tabel Uji t	61
Tabel 4. 13 Tabel Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Motivasi Belajar	53
Grafik 4. 2 Dukungan Orang Tua	54
Grafik 4. 3 Hasil Belajar	55

DAFTAR LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI

Lampiran 1 Angket Penelitian	75
Lampiran 2 Lampiran Data Lapangan	77
Lampiran 3 Lampiran Distribusi Nilai ttabel.....	81
Lampiran 4 Lampiran Distribusi Nilai FTabel	83
Dokumentasi 1 Izin Penelitian	84
Dokumentasi 2 Pengarahan Petunjuk Pengisian Angket	85
Dokumentasi 3 Penyebaran Angket.....	86
Dokumentasi 4 Foto Bersama	87
Dokumentasi 5 Surat keterangan selesai penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan yakni salah satu upaya yang dapat mengantarkan anak meraih keberhasilan di masa depan. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak tersebut tanpa adanya campur tangan orang lain, seperti kelelahan, malas, rasa ingin tahu dan kecerdasan diri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak seperti motivasi yang diberikan orang tua, lingkungan, masyarakat dan iklim.

Setiap anak memiliki kelebihan sendiri dalam meningkatkan potensi dalam dirinya karena Allah menciptakan manusia dengan keunikan sendiri-sendiri yang menjadikannya berbeda antara manusia satu dengan manusia lainnya. Allah telah menjelaskan dalam Al Quran surat Al Hujurat 13, bahwasanya Allah menjadikan manusia berbeda dengan yang lainnya untuk saling mengenal, konsep ini didukung oleh Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab yang menyatakan dalam penafsirannya bahwa dalam ayat tersebut berisikan beberapa konsep, yakni ta'aruf atau saling mengenal dan taqwa ². Berkembangnya teknologi konteks tersebut berkembang menjadi ilmu sosial yang mempelajari tentang perbedaan dan ditemukan pola sosial dan pembagiannya. Selanjutnya berkembang juga pada ranah pendidikan pada aspek belajar, seperti cara belajar yang berbeda, seperti gaya belajar kinestetik, auditori dan visual.

Faktor minat belajar yang berasal dari diri sendiri tidak terlepas pada pola pikir setiap manusia, pola pikir seseorang akan diproses pada otak, otak di amanahkan oleh Allah yang menjadi tempat untuk memproses pemikiran dan gagasan, otak yang memiliki gagasan yang baik dapat dikatakan sebagai akal atau lebih tepatnya sebagai kesinambungan antara etika norma dan perbuatan baik, Allah memberikan celaan dalam firmannya kepada orang-orang yang tidak menggunakan akalnya ³, karena manusia semenjak lahir diberikan kemampuan yang luar biasa berupa akal yang mampu mengelola sesuatu yang ada di muka

² Muhammad Nurul Bilad, "Konsep Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Tarsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah (Analisis Surat Al-Hujurat Ayat 13)" (2016).

³ Umiyati, "Konsep Kewajiban Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dalam Al- Qur ' an" 1, no. 5 (2018): 24–36.

bumi, apabila akal manusia dimanfaatkan secara baik dan benar, sebagaimana tertuang pada firman Allah di dalam Al Quran surat Al Isra 17:70

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

kelebihan yang diberikan oleh Allah untuk manusia dibagi menjadi dua bentuk, yakni material dalam aspek jasad, dan immaterial dalam aspek ruh, jiwa dan akal agar manusia selalu menerima takdir baik dan buruk sebagai kehendak yang diberikan Allah⁴. Sehingga manusia yang masih diberikan akal untuk berpikir memiliki kewajiban untuk belajar atau menuntut ilmu, kemampuan akal yang diberikan Allah kepada manusia dijadikan landasan manusia untuk menuju insan kamil⁵, memfungsikan akal manusia dengan benar akan membentuk situasi yang makmur di muka bumi dan akan membentuk manusia dengan karakter yang memiliki intelektual dan berakhlak mulia.

Berkaitan dengan bekal yang diberikan Allah kepada manusia, untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan kebahagiaan hidup, ilmu pengetahuan dijadikan peran utama sebagai penentunya⁶. Semakin banyak ilmu yang dimiliki, maka Allah akan memberikan kabar gembira kepada pemilik ilmu tersebut berupa derajat yang mulia di sisi Allah SWT sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT di dalam Al Quran surat Al Mujadalah 58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Motivasi yang diberikan Allah pada orang yang menuntut ilmu yakni motivasi belajar ekstrinsik berupa peningkatan derajat melalui ketaatan menjalankan perintah

⁴ Muh Dawang, "Kemuliaan Manusia Dalam Al-Qur'an," *Skripsi* (UIN Alauddin Makasar, 2011).

⁵ Rika Kumala Sari, "Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah SAW," *Sabilarrasyad* II, no. 02 (2017): 120–137.

⁶ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, ed. Ahmad Zirziz and Nur Laily Nusroh, 6th ed. (Jakarta: Amzah, 2021).

menuntut ilmu ⁷. Dorongan diri sendiri untuk menuju kehidupan yang lebih baik pada dasarnya muncul pada secara mandiri, karena adanya kebutuhan yang ada dalam diri manusia ⁸, seperti dorongan diri karena ketertarikan pada ilmu pengetahuan dan keinginan mempelajari karena sudah paham akan manfaat yang akan di peroleh setelah mempelajari ilmu. Sebagai mana teori yang telah dijelaskan oleh M. Rusdiansayah dan Rika Kumala Sari yang menyatakan bahwa motivasi sangatlah penting untuk perkembangan anak.

Sebagaimana teori motivasi berprestasi yang telah dikemukakan oleh tokoh psikologi yakni Mc Clelland yang menyatakan bahwasanya pada masa anak sampai menuju dewasa memiliki potensi untuk dikembangkan, yang dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri anak, bergantung dari kondisi dan situasi yang ada di sekitar anak. Sehingga terdapat tiga poin motivasi berprestasi menurut Mc Clelland , yakni kebutuhan akan prestasi, kekuasaan dan afiliasi.

Selaras dengan pentingnya motivasi belajar atau motivasi internal, selanjutnya dilanjutkan untuk diteliti dari beberapa penelitian terdahulu menghasilkan teori sebagai berikut. Pada penelitian Gede Estu Jati Prasetya dan Katusha Levianti menghasilkan temuan yakni motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran ⁹. Penelitian Nurul Hamidah menghasilkan teori motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar . Penelitian Annisa Pratiwi menghasilkan teori motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ¹⁰.

Faktor yang kedua adalah faktor eksternal, yang diwakili oleh dukungan orang tua. Orang tua merupakan tempat pertama kali bagi anak dalam menempuh pendidikan ¹¹, peran orang tua mendidik anak dimulai dari semenjak anak berada dalam kandungan, seperti Penelitian yang diadakan oleh Pacific Lutheran University *dalam meneliti anak yang masih berada dalam kandungan, menyatakan bahwa anak dapat mendengar suara ibunya. Penelitian tersebut dilakukan pada usia kehamilan tua. Indikator hasil penelitian*

⁷ M Rusdiansyah, "Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11" (2019), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45374>.

⁸ Hans A Lao, "Analisis Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan Swiss Belin Kristal Kupang," *Adminisrasi Bisnis* 10, no. motivasi eksternal dan internal (2018): 1–10.

⁹ Gede Estu Jati Prastyta, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

¹⁰ Annisa Pratiwi, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018," *Universitas Negeri Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

¹¹ Azizah Maulina Erzad, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (2018): 414.

tersebut adalah ketika bayi setelah lahir diberikan rangsangan suara orang tuanya akan memberikan respons, apabila diberikan rangsangan sura selain orang tuanya, maka bayi tidak akan memberikan respons¹². Sehingga pendidikan yang dilakukan oleh orang tua akan berdampak terhadap anak, dan menentukan anak tersebut baik atau buruk, hendaknya orang tua memiliki konsep dalam mendidik anak, mulai dari konsep moral atau etika dan ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum¹³.

Sebagaimana teori dukungan sosial yang diungkapkan oleh Jean Piaget menyatakan bahwa interaksi anak sangatlah terbatas¹⁴. Sebatas interaksi dengan orang yang berada di sekitarnya yakni lingkungan keluarga, sehingga perkembangan anak akan dimulai pada orang tua, sehingga dukungan orang tua yang akan menjadi faktor penentu dalam kehidupan anak di masa yang akan datang. Psikis anak secara alami akan dibentuk oleh pola interaksi yang diberikan orang tua kepada anaknya yang kemudian akan dibawa kepada lingkungan belajar.

Anak adalah harta yang paling berharga yang dimiliki setiap orang tua¹⁵, tidak ada orang tua yang masih berakal sehat untuk menyesatkan anaknya, ibarat seburuk perilaku orang tua, tidak akan pernah perilaku tersebut ditularkan kepada anaknya, secara tidak langsung orang tua memiliki firasat yang sangat peka terhadap anaknya, dorongan hati dari lubuk yang paling dalam akan memberikan arahan dan perlakuan yang terbaik untuk buah hatinya. Dorongan orang tua dalam hal pendidikan tentunya untuk kebaikan masa depan anak, sehingga orang tua akan membimbing dan memerintahkan anaknya untuk melakukan yang terbaik, terutama dalam hal pendidikan agama, orang tua yang masih mau mengingatkan anaknya dalam hal kebaikan adalah orang tua yang memiliki kasih sayang yang luar biasa.

Dampak berkelanjutan akibat dari adanya Pandemi Covid-19 menjadikan anak terganggu dalam kegiatan pembelajaran. Berubahnya kebijakan pemerintah mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga¹⁶, sehingga

¹² nimas mita Etika, "Apakah Bayi Sudah Bisa Mendengar Suara Kita Di Dalam Kandungan," *Hellosehat.Com*, last modified 2021, accessed November 21, 2021, <https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/prenatal/bayi-bisa-mendengar-di-dalam-kandungan/>.

¹³ Erzad, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga."

¹⁴ suroso Moh hadi mahmudi, "Efikasi Diri, Penyesuaian Diri Dan Kecemasan Berbicara Didepan Umum. Program Studi Mpsi," *UNTAG Surabaya* 3, no. 02 (2014): 27-49.

¹⁵ Erzad, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga."

¹⁶ Nur Hasanah and Abd Mujahid Hamdan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 70–88; Slamet et

berpengaruh pada hasil belajar anak, sejalan dengan poin yang akan diteliti dengan masalah ini yang memiliki kesamaan dalam aspek pembelajaran sekaligus menjadi perhatian khusus. Karena karakteristik permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah motivasi diri dan dukungan orang tua yang berimplikasi pada hasil belajar.

Dari kedua variabel yang diangkat dalam penelitian akan mempengaruhi variabel lainnya, yakni hasil belajar atau evaluasi pembelajaran yang menjadi kegiatan terakhir dari setiap pembelajaran¹⁷. kegiatan tersebut merupakan poin dari evaluasi sebagai tolok ukur sampai mana kegiatan dan materi pembelajaran telah disampaikan dengan baik¹⁸. Indikator yang digunakan dalam pengukuran kemampuan dari hasil belajar anak dikategorikan dalam 3 kategori yang telah diungkapkan pada taksonomi Bloom, yakni afektif, kognitif dan psikomotorik¹⁹, dari ketiga indikator tersebut dapat diketahui hasil belajar anak secara umum.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dalam pembukaan UUD alinea ke empat penelitian ini akan membahas mengenai motivasi internal dan eksternal yang dimiliki oleh anak, yakni motivasi dari diri sendiri dan motivasi yang diberikan orang tua, sebagaimana dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan persentase dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dicapai apabila faktor yang mendorong keberhasilan anak dapat tercapai dan dapat diukur dari tingkat hasil belajar anak, dengan penunjang penelitian ini adalah sikap terbuka yang diberikan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah kepada peneliti, sehingga pihak Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah akan memberikan ruang, tempat dan waktu untuk peneliti sehingga terjadi simbiosis mutualisme. Motivasi akan sangat berpengaruh kepada hasil belajar anak, dengan dorongan yang baik akan maksimal pula hasil belajar yang akan didapat.

al., "Differences in the Experience of Lecturers and Students on Distance Learning in Higher Education in Indonesia: Case Study in the Pandemic of Covid-19," *Sys Rev Pharm* 1 (2021).

¹⁷ Maria Ulviani, "Paradigma Teori Belajar Dan Motivasi Pembelajaran Di Era Industri 4.0," *KONFIKS: Jurnal Bahasa, Sasatra dan Pengajaran* 4, no. 2 (2017): 140–151, <https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.2124>.

¹⁸ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*, ed. Shendy Amalia, UNY Press, 1st ed. (yogyakarta: UNY Press, 2020), [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI PEMBELAJARAN.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf).

¹⁹ Homroul Fauhah and Rosy Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 325, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>; Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.

Selaras dengan pentingnya motivasi eksternal atau dukungan orang tua, selanjutnya dilanjutkan untuk diteliti dari beberapa penelitian terdahulu menghasilkan teori sebagai berikut. Pada penelitian Gede Estu Jati Prasetya dan Katusha Levianti menghasilkan teori bahwa dorongan dari orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, penelitian Nurul Hamidah menghasilkan teori dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian Annisa Pratiwi menghasilkan teori dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, namun mendapatkan proporsi yang sangat kecil.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana motivasi belajar santri terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda?
2. Bagaimana dukungan orang tua santri terhadap hasil belajar santri MDTA Miftahul Huda?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar di MDTA Miftahul Huda?
4. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda?
5. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Deskripsi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda
2. Deskripsi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar santri terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda
4. Seberapa besar pengaruh dukungan orang tua santri terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda
5. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis²⁰, manfaat teoritis adalah manfaat yang ditujukan kepada pengembangan ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan akan selalu berkembang seiring dengan berkembangnya permasalahan yang ada di dunia, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang ditujukan pada manfaat secara langsung untuk peneliti, subjek maupun objek yang dikaji, sebagai bahan untuk mengembangkan diri.²¹

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat memberikan wawasan dan perspektif lain yang berkaitan dengan motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak, sebagai sumber informasi dan sumber teori tentang motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dibagi menjadi tiga, yakni manfaat bagi lembaga, masyarakat, dan peneliti.

a) Bagi lembaga MDTA Miftahul Huda

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih, berupa informasi dan data empiris dalam bentuk karya ilmiah, untuk pengembangan lembaga agar pembelajaran dapat berlangsung maksimal, dan dapat mencetak generasi emas di masa mendatang.

b) Bagi orang tua

Diharapkan penelitian yang memiliki variabel dukungan orang tua di dalamnya, dapat membuka cakrawala pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua dalam memotivasi anak agar proses pendidikan yang sedang ditempuh oleh anak berjalan secara maksimal, sehingga meningkatkan peluang untuk memberikan kebahagiaan terbesar untuk orang tua.

c) Bagi santri

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan betapa pentingnya motivasi dalam diri individu dalam meningkatkan hasil belajar.

d) Bagi peneliti

²⁰ -, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 1st ed. (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

²¹ Suliyanto, "Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif," *Journal of Chemical Information and Modeling* 5, no. 2 (2017): 223–232.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengantar ilmiah dalam menerapkan keilmuan yang dimiliki secara sistematis melalui karya ilmiah, sehingga pengetahuan yang didapat selama berproses dalam mendapatkan ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak sia-sia.

E. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup atau sering disebut batasan masalah merupakan poin yang membahas batasan yang akan diteliti, sehingga penelitian tidak keluar dari batas yang telah ditentukan peneliti²², dan bertujuan untuk mengarahkan penelitian ke masalah sehingga fokus penelitian akan menjadi lebih spesifik.

Ruang lingkup penelitian yang bertajuk pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar pada madrasah diniyah takmiliah awaliyah (MDTA) miftahul huda di desa wanengpaten meliputi tiga variabel, yakni variabel bebas motivasi belajar dan dorongan orang tua dan variabel terikat hasil belajar anak.

Untuk menghindari meluasnya penelitian yang menjadikan penelitian kehilangan fokus penelitian, maka peneliti memberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel, yakni motivasi belajar, dukungan orang tua dan hasil belajar anak.
2. Penelitian dilaksanakan menggunakan kuesioner yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, apabila memungkinkan untuk luring maka akan diberikan angket secara langsung dan sebaliknya.
3. Objek penelitian dibatasi pada seluruh anak yang belajar di MDTA Miftahul Huda desa Wanengpaten, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri

F. Orisinalitas penelitian

Penelitian wajib untuk memiliki kebaruan, untuk membedakan penelitian terbaru dengan penelitian sebelumnya²³. Sehingga tidak terjadi pengulangan dalam penelitian, penelitian akan menjadi memiliki kebaruan dari berbagai aspek yang diteliti. Penelitian ini berangkat dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh berbagai peneliti, namun dari penelitian terdahulu memiliki pembeda dengan penelitian ini.

²² Ibid.

²³ Junaidi and Pahrur Razi, *Karya Tulis Ilmiah* (kemenkes, 2018).

Penelitian yang telah di teliti memiliki kesamaan dan pembeda dari berbagai sisi. perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, variabel yang digunakan seperti motivasi berprestasi, motivasi, dukungan sosial, dukungan keluarga dan kesamaan dari penelitian ini terletak dari metode penelitian yang digunakan, sedangkan kebaruan dari penelitian ini yakni dari segi variabel yang digunakan berupa motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar. Berikut daftar tabel orisinalitas penelitian:

Tabel 1. 1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk penelitian, penerbit, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Ririn Kholidazia, Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudhotul Ulum Rejoyoso Bantur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015	<ul style="list-style-type: none"> • variabel motivasi belajar • Variabel hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • adanya tambahan variabel pada tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua 	Penelitian menggunakan variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar di
2	Wiwin Fitriyah, Pengaruh motivasi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	<ul style="list-style-type: none"> • variabel motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • adanya tambahan variabel pada tingkat pendidikan orang tua 	Madrrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Miftahul Huda
3	Ani Rufidah, Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV dan V di MI Tahfidz Al Asyhar Malang, Universitas Islam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • variabel orang tua • variabel motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • variabel motivasi belajar diletakkan pada 	

	Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021		variabel terikat	
4	Dharis Nur Hidayah, Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar rumpun PAI siswa Kelas XI selama masa pandemi Covid 19 di MAN 2 Blitar, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel perhatian orang tua • Variabel motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian siswa MAN • Lokasi penelitian 	

G. Definisi operasional

Dalam memahami terkait judul penelitian, maka dilakukan penegasan pada judul penelitian merupakan pembahasan mengenai istilah yang mengacu pada penelitian, sehingga meminimalkan salah pengertian akibat kurang jelas makna ²⁴, penelitian ini menggunakan 3 variabel, dua variabel bebas yakni motivasi belajar dan dukungan orang tua dan satu variabel terikat yakni hasil belajar.

Secara umum hasil belajar di latar belakang oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal ²⁵, faktor internal merupakan dorongan dari diri sendiri tanpa ada pengaruh dari pihak lain, dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak, tanpa adanya pengaruh dari diri anak. Berikut adalah definisi operasional yang disajikan dalam tabel:

²⁴ -, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.

²⁵ Hans A Lao, "Analisis Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan Swiss Belin Kristal Kupang."

Tabel 1. 2 Devinisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Skor
1	Motivasi belajar Variabel bebas (X ₁)	Motivasi belajar merupakan faktor dorongan internal dari diri anak untuk mau mempertahankan dirinya dalam hal belajar, dukungan positif akan muncul dari dalam diri anak apabila anak memahami dampak yang akan ditimbulkan dari hasil pembelajaran. Faktor ini dapat muncul dan menurun seiring dengan kondisi yang dialami anak. Menurut pendapat ahli seperti Mc Clelland, motivasi dalam diri anak didefinisikan sebagai sebuah fenomena dalam diri anak untuk mengembangkan dirinya, hingga menuju kedewasaan. Yang dapat dibagi dengan tiga pokok prestasi yakni kebutuhan akan kekuasaan, penghargaan, dan afiliasi.	KUESIONER	SKALA INTERVAL	1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Setuju 4 = Sangat setuju
2	Dukungan orang tua Variabel bebas (X ₂)	Dukungan orang tua adalah salah satu cabang dari faktor eksternal yang mempengaruhi anak dalam belajar, orang tua merupakan pengarah terbaik bagi anak karena kasih sayang yang tidak akan pernah padam ditelan zaman, sehingga orang tua akan mendukung yang terbaik untuk kebaikan anaknya. Menurut pendapat ahli seperti Jean Piaget menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua akan selalu lekat pada diri anak, karena orang tua adalah interaksi pertama anak, sehingga orang tua akan berdampak pada perkembangan anak.			

3	Hasil belajar Variabel terikat (Y)	Hasil belajar adalah nilai akhir anak selama menempuh pembelajaran di madrasah/sekolah, hasil belajar akan mengukur seberapa baik pemahaman anak dalam memahami materi yang diajarkan melalui berbagai penilaian, teori hasil belajar menurut Ralph Tyler, yang mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, yang dapat diklasifikasikan dalam taksonomi Bloom, yakni ranah afektif, psikomotorik dan kognitif.	DOKUMENTASI		
---	---------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--	--

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bahasan yang berisikan ide-ide utama pada tiap-tiap bab yang dibahas²⁶, pembahasan akan dilakukan dalam bentuk narasi sehingga akan mengetahui gambaran ringkas dari tiap-tiap bab atau poin bahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Membahas mengenai alasan utama peneliti akan meneliti, rumusan masalah penelitian, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI. Membahas tentang teori yang memiliki korelasi terhadap penelitian ini, pokok bahasan akan disamakan dengan variabel yang di gunakan, yakni motivasi belajar, dukungan orang tua dan hasil belajar.

BAB III METODE PENELITIAN. Membahas metodologi penelitian yang digunakan, yang meliputi, lokasi, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, penjelasan variabel, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data yang akan diperoleh, instrumen

²⁶ -, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.

penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur yang digunakan dalam penelitian

BAB IV HASIL. Membahas mengenai paparan data yang berisi tentang sejarah madrasah, profil madrasah, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, waktu dan tempat penelitian, jumlah dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian, prosedur administrasi penelitian, prosedur pengambilan data, analisis data yang berisikan data jawaban dari responden dan hasil analisis data penelitian.

BAB V PEMBAHASAN. Membahas mengenai hasil temuan penelitian sebagai jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibuat pada sub bab I, dan juga akan membahas deskripsi hasil penelitian yang ada pada bab II dengan metode yang sudah direncanakan pada bab III.

BAB VI PENUTUP. Membahas paparan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Keberhasilan belajar agama di Madin merupakan hal yang sangat krusial yang dipengaruhi oleh motivasi santri dan dukungan orang tua, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Dalam proses mendapatkan hasil belajar yang baik, maka harus disesuaikan dengan fasilitas belajar yang diterima santri, sehingga semakin sedikit fasilitas yang didapat akan menyebabkan rendahnya ilmu yang akan diserap santri.²⁷ Fasilitas yang diberikan oleh orang tua yang telah disiapkan untuk keberlangsungan pembelajaran tidak menjamin keberhasilan belajar, namun dorongan dari dalam diri siswa dan motivasi dari keluarga, khususnya orang tua yang akan mempengaruhi hasil belajar santri.

Upaya yang dilakukan supaya proses belajar dapat dilaksanakan secara maksimal yakni dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah disediakan dengan baik di MDTA Miftahul Huda melalui proses observasi, ada banyak media penunjang pembelajaran yang dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni media pembelajaran *by design* atau media pembelajaran yang dirancang untuk media pembelajaran, seperti kelas, buku, kitab dan papan tulis, dan media pembelajaran *by utilization* atau bukan media pembelajaran, namun dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik, seperti masjid Muftahul Huda, selain media pembelajaran ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan anak untuk dapat meningkatkan efektivitas belajar, seperti bus madrasah sebagai sarana antar jemput untuk siswa yang jauh dari lokasi MDTA Miftahul Huda.

A. Motivasi belajar

1. Pengertian motivasi

Teori dari motivasi berprestasi dari Mc Clelland menyatakan bahwa, anak akan selalu mengejar untuk menjadi manusia yang lebih baik, sehingga memunculkan beberapa keinginan dari dalam diri anak yang menjadi pendorong dirinya untuk menjadi lebih baik, yakni kebutuhan akan kekuasaan, afiliasi dan prestasi. Apabila ditinjau dari aspek bahasa kata motivasi memiliki akar kata dari bahasa Inggris

²⁷ Agus Prianto and Tuni Heni Putri, "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)* 1, no. 2 (2017): 13–38, ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi%0APENGARUH.

“motivation”. Motivation adalah turunan kata yang mempunyai kesamaan dalam makna maupun kata dengan kata “Motive” yang berarti alasan. Motif menurut W.S Winkel dalam kutipan warti merupakan sumber yang menjadi penggerak atau pendorong yang terletak dari dalam diri subjek untuk melaksanakan berbagai aktivitas tertentu untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan²⁸. sedangkan menurut istilah adalah dorongan yang timbul dari setiap individu maupun kelompok, baik dalam keadaan spontan maupun direncanakan untuk melakukan sebuah tindakan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang telah dikehendaki²⁹.

Keinginan untuk meraih prestasi mutlak dimiliki setiap orang, beragam cara yang ditempuh seseorang untuk menggapainya. Semakin tinggi prestasi yang diinginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. McClelland dalam hal ini mengembangkan sebuah bentuk motivasi yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ini kebutuhan yang diperoleh sejak kecil dan terus dikembangkan pada saat seseorang menginjak kedewasaan. Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia. saking termotivasinya seseorang pada sebuah prestasi, ia akan selalu menerima dengan senang atau nasihat dan saran tentang cara meningkatkan prestasinya.³⁰ McClelland menjelaskan karakteristik seseorang dengan kebutuhan prestasi yang kuat sebagai berikut:

- 1) Keinginan yang kuat untuk tanggung jawab pribadi
- 2) Keinginan timbal balik yang cepat dan kongkret dengan mempertimbangkan hasil dari pekerjaan mereka
- 3) Melakukan pekerjaan dengan baik; penghargaan moneter dan materi lainnya berhubungan dengan prestasi
- 4) Kecenderungan untuk mengatur tujuan prestasi yang layak
- 5) Manusia dengan kebutuhan prestasi yang kuat akan menghasilkan tingkat pencapaian tujuan yang tinggi
- 6) Suka mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah
- 7) Menentukan target-target pencapaian masuk akal

²⁸ Erlis Warti, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2018): 177–185.

²⁹ Ebta Setiawan, “KBBI Daring,” last modified 2021, accessed November 28, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

³⁰ Muhammad Ridha, “Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI,” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16.

- 8) Mengambil risiko-risiko dengan penuh perhitungan
- 9) Berkemauan keras untuk memperoleh umpan balik atas kinerjanya

Menurut Winardi, yang dikutip oleh Ardih menyatakan bahwa motivasi yaitu sebuah proses yang bersifat internal dan eksternal sehingga menjadi penyebab munculnya gairah dan menetap dalam berpegang teguh dalam menjalankan aktivitas³¹. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Nurhidayah menyatakan bahwa motivasi merupakan usaha pengerahan energi dari dalam diri dan luar diri sebagai penggerak untuk memberikan arahan kegiatan agar proses dalam mencapai tujuan yang ingin dikehendaki dapat tercapai³².

McClelland (1961) menyatakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Dengan demikian, motivasi untuk mengerahkan cadangan tenaga potensial tersebut menurut McClelland terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) disingkat *nAch*, 2) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) disingkat *nPow*, dan 3) kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) disingkat *nAff*.

a) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*)

Kebutuhan prestasi akan mendorong seseorang berprestasi dalam keadaan bila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreatifitas pada seseorang. Kebutuhan prestasi dirumuskan dan menetapkan bahwa pencapaian perilaku yang terkait adalah hasil dan konflik antara harapan sukses dan takut gagal. Kecenderungan pendekatan dan penghindaran terdiri dari fungsi kebutuhan pencapaian, harapan dan keberhasilan dan kegagalan, dan nilai insentif dari keberhasilan dan kegagalan.

³¹ Shahibul Ardih, "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Tesis Shahibul Ardhi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

³² Dharis Nurhidayah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Menurut McClelland, setiap individu memiliki kebutuhan sendiri-sendiri sesuai dengan karakter serta pola pikir yang membentuknya. McClelland menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Dorongan ini mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras untuk memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan. Berdasarkan ketiga bentuk kebutuhan di atas, bentuk dorongan ini dapat dikategorikan sebagai nAch yaitu kebutuhan akan pencapaian atau prestasi.

McClelland dalam Siagian menyatakan bahwa kebutuhan akan prestasi mempunyai dua indikator, yaitu: (1) Kemampuan adalah kecakapan dalam menguasai beberapa keahlian yang sudah menjadi bawaan sejak lahir atau dari latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang berwujud tindakan. (2) Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik melalui pikiran maupun karya yang berbentuk sesuatu yang baru

b) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*)

Kebutuhan akan kekuasaan (nPow) merupakan keinginan untuk memiliki pengaruh, menjadi yang berpengaruh, dan mengendalikan individu lain. McClelland merinci bahwa seseorang yang memiliki nPow tinggi, akan cenderung memiliki karakter bertanggung jawab, berjuang untuk mempengaruhi individu lain, senang ditempatkan dalam situasi kompetitif, dan berorientasi pada status sosial. Apabila dikaitkan dengan pendidikan, kebutuhan kekuasaan akan dapat membuat suasana belajar yang kompetitif. Kekuasaan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan individu tersebut. Seseorang yang memiliki tingkat Kebutuhan Kekuasaan yang tinggi cenderung berperilaku lebih tegas.

McClelland dalam Siagian mengemukakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan mempunyai dua indikator penting, yaitu (1) Aktualisasi diri adalah tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan. 2) Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu dengan cara yang dikehendakinya.

c) Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*)

Kebutuhan ketiga yaitu nAff adalah kebutuhan untuk memperoleh hubungan sosial yang baik. Kebutuhan ini ditandai dengan kecenderungan seseorang yang memiliki motif yang tinggi untuk terjalinnya sebuah persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif, dan menginginkan hubungan yang melibatkan tingkat pengertian mutual yang tinggi. Dalam konteks pendidikan, kebutuhan afiliasi ini akan terwujud dalam proses pembelajaran dimana adanya interaksi baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Kebutuhan akan afiliasi ini akan meningkat ataupun menurun sesuai dengan situasi. Misalnya saja ketika ada pembelajaran kelompok, maka nAff akan meningkat. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan "

McClelland menyatakan kebutuhan afiliasi mempunyai dua faktor, yaitu: (1) Gairah kerja adalah perwujudan dari moral dan semangat kerja yang tinggi. Motivasi tersebut muncul jika seseorang tersebut mempunyai niat dan keinginan dalam mengerjakan tugasnya. (2) Interaksi dengan orang lain adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan orang lain, pada dasarnya setiap individu tidak dapat hidup sendiri dan saling membutuhkan dengan individu yang lain.

Menurut Arianti, motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan³³. Menurut ulviani, motivasi diartikan sebagai kekuatan atau energi dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan sebuah kegiatan untuk menentukan kualitas perilaku³⁴. Inferensi dari berbagai pendapat tersebut adalah motivasi merupakan proses menggerakkan energi dari dalam tubuh manusia dan luar tubuh manusia yang menggerakkan tubuh untuk menuju tujuan yang diinginkan.

Rosulullah memberikan isyarat dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari mengenai motivasi belajar, yakni:

³³ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–134.

³⁴ Ulviani, "Paradigma Teori Belajar Dan Motivasi Pembelajaran Di Era Industri 4.0."

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرَهْدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ سَمِعْتُ عَاصِمَ بْنَ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ
 كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي يُحَدِّثُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ
 مَسْجِدٍ دِمَشْقَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنِّي جِئْتُكَ مِنْ مَدِينَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَدِيثٍ بَلَّغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جِئْتُ
 لِحَاجَةٍ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ
 أَبُو دَاوُدَ, فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ

Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Daud aku mendengar 'Ashim bin Raja bin Haiwah menceritakan dari Daud bin Jamil dari Katsir bin Qais ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Abu Ad Darda di masjid Damaskus, lalu datanglah seorang laki-laki kepadanya dan berkata, "Wahai Abu Ad Darda, sesungguhnya aku datang kepadamu dari kota Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwa engkau meriwayatannya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Dan tidaklah aku datang kecuali untuk itu." Abu Ad Darda lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudahnya jalan ke surga Abu daud - 3157

Rosulullah memberikan motivasi dalam mencari ilmu yang menjanjikan bahwasanya yang mencari ilmu akan dimudahkan dalam menuju surga, yang dimaksud surga dimaknai dalam dua kategori, yakni surga dunia dan surga akhirat, sedangkan makna surga merupakan gambaran dari kebahagiaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila mencari ilmu akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Selaras dengan teori motivasi belajar, selanjutnya telah diadakan penelitian dari beberapa penelitian terdahulu menghasilkan hasil sebagai berikut. Pada penelitian Gede Estu Jati Prasetya dan Katusha Levianti menghasilkan teori bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, penelitian Nurul Hamidah menghasilkan teori motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian Annisa Pratiwi menghasilkan teori motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Pengertian belajar

Belajar berasal dari akar kata “ajar” yang berarti petunjuk, secara istilah belajar adalah usaha mendapatkan kepandaian atau ilmu pengetahuan ³⁵, menurut Ardianto , belajar adalah sebuah proses memperoleh suatu yang dilakukan dengan cara mengubah

³⁵ Setiawan, “KBBI Daring.”

pola pikir dan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai interaksi pengalaman individu dengan lingkungannya ³⁶.

Belajar adalah usaha yang dapat menghasilkan perubahan perilaku dan pola pikir yang dialami oleh individu ³⁷. Belajar adalah kegiatan yang terjadi pada semua orang dari berbagai umur, dan bersifat selamanya dari mulai hidup sampai dengan ajal menjemput agar dapat mencapai kecakapan keterampilan dan sikap yang baik ³⁸. Dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar yakni proses yang dilakukan pada seluruh hidup manusia yang berasal dari berbagai pengalaman dalam menciptakan perilaku dan pola pikir yang baik.

3. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan gabungan dua kata dari motivasi dan belajar yang berarti alasan mencari petunjuk, atau daya penggerak untuk memperoleh pengetahuan. Motivasi belajar memiliki arti lain sebagai daya dari dalam diri anak yang akan mendorongnya untuk tetap tekun giat dan semangat dalam belajar untuk mendapatkan hasil terbaik dari yang dipelajari ³⁹. Motivasi belajar adalah penerahan energi, tenaga, usaha dalam diri untuk menuju tujuan yang diharapkan dari berbagai pengalaman dalam mengarahkan individu ke arah perjalanan hidup yang terbaik di masa depan.

4. Fungsi motivasi belajar

Hasil belajar secara tidak langsung dapat dipengaruhi dari aspek motivasi, sehingga peranan motivasi sangatlah penting untuk dipelajari, motivasi yang baik akan mengantarkan anak menuju kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga akan memudahkan anak menuju tujuan pembelajaran.

Motivasi memiliki fungsi yang signifikan dalam kegiatan belajar, menurut Sardiman dan Ngalim Purwanto ada tiga fungsi motivasi ^{40,41}, yakni:

³⁶ Kumala Sari, "Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah SAW."

³⁷ Yossita Wisman, "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 1 (2020): 209–215.

³⁸ Warti, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur."

³⁹ Ricardo and Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa."

⁴⁰ Mitha Astari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Status Sosial Keluarga, Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Playen Tahun Ajaran 2017/2018," *Universitas Negeri Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia>.

⁴¹ Nurhidayah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar."

1. Memotori manusia agar dapat melaksanakan kegiatan harus dikerjakan
 2. Alat penentu dari arah proses aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
 3. Media penyaring kegiatan untuk memprioritaskan apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu.
5. Macam macam motivasi belajar

Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis pengelompokan, yakni motivasi belajar dari diri anak dan luar diri anak⁴². Dorongan dari dalam diri manusia dapat berupa berbagai hal, seperti fisiologis dan psikologis⁴³. fisiologi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana organ dalam tubuh manusia dapat berjalan, kondisi tubuh seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang untuk mendorong dirinya melakukan kegiatan, seperti sakit yang diderita seseorang akan mempengaruhi seseorang untuk tidak melakukan kegiatan. Sedangkan psikologi merupakan ilmu mengenai perilaku seseorang, yang meliputi emosi dan watak setiap manusia seperti rasa senang terhadap sesuatu dan sikap disiplin.

Dorongan dari luar diri dapat dikategorikan dalam dua faktor yaitu faktor lingkungan dan instrumental⁴⁴, faktor lingkungan adalah faktor eksternal yang paling mudah untuk ditemui, seperti faktor dukungan keluarga dan masyarakat, faktor cuaca, dan kondisi lingkungan, sedangkan faktor instrumental mengarah pada faktor yang sudah ditentukan oleh sekolah. Seperti faktor guru, sarana, dan kurikulum yang difasilitasi oleh sekolah.

6. Indikator motivasi belajar

Ukuran umum yang dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki motivasi dalam dirinya dapat dibagi menjadi beberapa indikator, ada beberapa pendapat mengenai

⁴² Ani Rufaidah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al – Asyhar Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021); Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 5th ed. (Jakarta: Rineka cipta, 2010); Hans A Lao, "Analisis Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan Swiss Belin Kristal Kupang"; Fauhah and Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa."

⁴³ F A Salamah, "Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mi Fathul Huda Pucung Lor Ngantru" (2018), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7361/>.

⁴⁴ Fauhah and Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa."

indikator seseorang dapat dikatakan motivasi belajar dalam dirinya sudah tertanam dan dimungkinkan akan terus termotivasi dalam belajar. Menurut Fitriyani ada delapan indikator motivasi belajar yakni konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri ⁴⁵.

Menurut Ricardo dan tim peneliti, siswa yang termotivasi dapat diketahui melalui durasi kegiatan belajar, frekuensi kegiatan, kegigihan, ketabahan, keuletan, kemampuan memecahkan permasalahan dan pengorbanan, adanya tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi hasil dalam belajar, dan arah sikap belajar. Dan ciri lain saat termotivasi yakni anak akan mengikuti semua kegiatan belajar secara intensif, fokus, dan tekun selama proses pembelajaran ⁴⁶.

Menurut Prastiya indikator anak termotivasi dalam belajar adalah dengan tumbuhnya keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya dorongan dan butuh akan belajar, terukir masa depan dan cita-cita dari mimpi seorang anak, adanya pemberian kebahagiaan seperti penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang dapat memberikan daya tarik dalam belajar, terbentuknya lingkungan dalam mencari ilmu yang kondusif dan nyaman sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ⁴⁷. Menurut Pratiwi, indikator dalam motivasi belajar dapat diukur melalui kriteria berikut, yakni: tekun, ulet, ingin mendalami materi, butuh dengan pengetahuan, mempertahankan pendapat, dan harapan masa depan ⁴⁸

Dari penjelasan di atas memiliki pola yang sama sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar dapat dikategorikan dalam tiga bagian Sebelum proses belajar penting, yakni sebelum proses belajar, saat belajar dan setelah belajar, yang diuraikan sebagai berikut:

a) Sebelum belajar

Memiliki rasa ingin tahu, rasa ke ingin tahuan anak akan meningkat selama kegiatan dipandang memiliki kebaruan, sehingga anak memiliki daya rasa ingin

⁴⁵ Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 121–132.

⁴⁶ Ricardo and Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa."

⁴⁷ Prastya, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo."

⁴⁸ Pratiwi, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018."

tahu yang tinggi. Pengorbanan, setiap anak yang ingin belajar pasti akan mengorbankan waktu santai dan bermain untuk dapat belajar. Kesiapan, dalam menempuh pendidikan, ada banyak hal yang harus disiapkan, sehingga anak yang termotivasi akan menyiapkan segala keperluan dalam belajar. Merasa butuh dengan pengetahuan, rasa haus pengetahuan akan ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

b) Saat belajar

Selama proses pembelajaran, anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan konsentrasi pada saat belajar dan memunculkan jiwa semangat dalam belajar. Durasi belajar dan frekuensi belajar merupakan rentang waktu seseorang mau dan mampu belajar lebih dari kebanyakan orang, biasanya anak yang termotivasi belajar yang tinggi juga akan menambah pelajaran di tempat lain.

Kemandirian akan muncul dan ditampakkan dalam diri anak tanpa adanya perintah dari pihak lain, sehingga akan menumbuhkan jiwa disiplin. Pantang menyerah merupakan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan tidak akan berhenti sebelum masalah yang dihadapi telah diselesaikan.

c) Pasca belajar

Merupakan dorongan seseorang ketika pembelajaran telah selesai dilaksanakan, dalam bahasa agama Islam dapat dikatakan sebagai tawakal atau penyerahan diri atas segala usaha yang dilakukan seperti penghargaan dari Tuhan Yang Maha Esa, contoh motivasi belajar setelah kegiatan pembelajaran adalah seperti pahala dan surga atau dari pihak lain, dan cita-cita yang tinggi yang dibuktikan dengan belajar yang rajin menjadi dapat dikatakan sebagai indikator.

Indikator secara keseluruhan yang dapat diambil dari kajian teori variabel motivasi belajar yakni sebagai berikut:

- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- Pengorbanan waktu untuk belajar
- Kesiapan dalam menempuh pendidikan dengan menyiapkan segala kebutuhan sebelum berangkat menimba ilmu
- Memiliki rasa kewajiban dan butuh dengan pengetahuan
- Menambah pelajaran di tempat lain
- Disiplin/tepat waktu

- Pantang menyerah sebelum masalah yang dihadapi telah diselesaikan
- Penghargaan dari Allah atau manusia
- Memiliki cita-cita yang tinggi

B. Dukungan orang tua

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Orang tua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak dan prestasinya, yaitu berupa dukungan atau *support*. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar. Sama halnya dengan anak yang mengikuti les atau kursus musik. Orang tua bisa memberikan salah satu bentuk dukungannya kepada anak dengan mempertimbangkan beberapa hal ketika memilih les atau kursus untuk anak, yaitu melihat bakat anak, kualitas les atau kursus, lokasi tempat les, dan lingkungan tempat les serta biaya yang perlu dikeluarkan.

1. Pengertian dukungan orang tua

Jean Piaget menyatakan bahwa dukungan sosial atau orang tua akan berpengaruh dalam perkembangan dan tumbuh kembang anak, anak yang semasa kecil hingga remaja diasuh oleh orang tua akan berdampak pada lingkungan anak tersebut belajar. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak sehingga perkembangan akan dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang baik akan mendorong tumbuh kembang anak menjadi lebih baik lagi.

Dukungan orang tua merupakan gabungan antara kata dukungan dan orang tua, dukungan dalam KBBI di katakan sebagai bantuan dan penyokong⁴⁹. Secara istilah bantuan didefinisikan sebagai proses memberikan bantuan kepada pihak lain sebagai

⁴⁹ Setiawan, "KBBI Daring."

usaha mewujudkan kepentingan pihak yang diberi bantuan. Sedangkan orang tua atau bisa disebut sebagai ayah dan ibu ⁵⁰, adalah orang yang secara biologis memiliki garis keturunan dengan anak.

Piaget menyebutkan bahwa anak-anak di seluruh dunia mengalami serangkaian empat tahap dalam suatu urutan yang tetap. Piaget mengusulkan empat tahap: sensoris motorik, praoperasional, konkret, operasional, dan formal operasional. Tahap yang akan digunakan adalah teori konkret operasional karena anak-anak yang lebih difokuskan oleh komunitas saung mimpi usia 6-12 tahun ⁵¹.

Tahap konkret operasional (operational concrete) pada tahap ini anak-anak mulai berpikir logis dan mulai mengatasi beberapa karakteristik egosentris dari periode praoperasional. Salah satu prinsip utama yang dipelajari oleh anak pada tahap ini adalah reversibility, yaitu ide bahwa beberapa perubahan dapat dibatalkan dengan membatalkan tindakan sebelumnya. Misalnya, mereka dapat memahami bahwa ketika seseorang menggiling bola lilin menjadi bentuk sosis yang panjang, orang tersebut dapat kembali menciptakan bentuk bola dengan membalik tindakannya. Meskipun anak-anak membuat kemajuan penting dalam kemampuan logika mereka pada tahap konkret operasional, pola berpikir mereka masih memperlihatkan satu keterbatasan besar. Mereka sangat terikat pada realistik fisik dunia yang konkret.

Setiap individu membutuhkan peran dukungan sosial dalam kehidupannya untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam kasus tertentu dukungan sosial juga memiliki peran seperti, berperan terhadap komunitas yang mengalami *post-traumatic stress disorder* (PTSD). individu yang mengalami gangguan stres pasca trauma, anak yang mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), anak yang memiliki gangguan hiperaktif maupun komunitas pada remaja yang melakukan penyimpangan sosial.

Allah berfirman dalam QS Al Anfal ayat 28 sebagai berikut:

⁵⁰ Nurhidayah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar"; Astari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Status Sosial Keluarga, Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Playen Tahun Ajaran 2017/2018."

⁵¹ R. S Feldman, *Understanding Psychology. Terjemahan Oleh Petty Gina Gayatri, Putri Nurdina Sofyan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Dalam islam anak merupakan amanah terbesar dalam keluarga, yang menjadi kemuliaan kedua orang tua. Sehingga anak akan didikan sebaik baiknya sehingga menjadi harta yang paling berharga dalam kehidupan orang tua.

Selaras dengan teori sosial atau dukungan orang tua, selanjutnya telah diuji dari beberapa penelitian terdahulu menghasilkan hasil sebagai berikut. Pada penelitian Gede Estu Jati Prasetya dan Katusha Levianti menghasilkan teori bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, penelitian Nurul Hamidah menghasilkan teori dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian Annisa Pratiwi (2019) menghasilkan teori dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, namun mendapatkan proporsi yang sangat kecil.

2. Fungsi dukungan orang tua

Menurut Rakhmawari, fungsi dari orang tua dapat dibagi menjadi delapan, yakni fungsi biologis, fungsi pendidikan, fungsi religius, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi, fungsi kasih sayang dan ekonomis⁵². Nurhidayah dalam kajiannya fungsi dari dukungan orang tua dibagi menjadi tujuh bagian:

Membantu memenuhi kebutuhan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat dan bakat anak, memberikan motivasi, memberikan bantuan pada anak memahami lingkungan, menuntun pada tujuan kehidupan anak, membantu mengelola masalah dan membantu mengelola aktivitas⁵³. Dalam kaitannya dengan dukungan orang tua berdasarkan pembagian di atas adalah fungsi dukungan orang tua adalah sebagai pelindung, pendidik, pemberi kasih sayang, pemenuh kebutuhan, pemberi motivasi dan penuntun tujuan kehidupan anak.

3. Macam-macam dukungan orang tua.

⁵² Istina Rakhmawati, "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak," *Jurnalbimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2015): 1–18.

⁵³ Nurhidayah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar."

Dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat berupa berbagai bentuk, sebagaimana pendapat dari Nurmalasari menyatakan bahwa dukungan dapat berupa pemberian informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional⁵⁴. Pendapat lain yang berkaitan dengan bentuk dukungan dinyatakan oleh Siregar yakni dukungan informasional, dukungan persahabatan, dukungan instrumental, dukungan emosional⁵⁵.

Kedua bentuk tersebut memiliki beberapa kesamaan sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dapat berbentuk pemberian informasi terkait lingkungan dan pengetahuan, penilaian dalam bentuk penghargaan dan hukuman, dukungan instrumental atau dukungan berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang bersifat material, dukungan persahabatan, yakni pendekatan orang tua sebagai teman dekat anak dalam menyingkap tabir kasta dalam keluarga, sehingga anak akan merasa dekat dengan orang tuanya, dan yang terakhir adalah dukungan emosional berupa empati dan kepedulian orang tua pada anaknya.

4. Indikator dukungan orang tua

Kegiatan pengukuran yang dapat melihat dukungan orang tua dapat diketahui melalui berbagai kegiatan, seperti yang dinyatakan oleh Prastiya, dukungan orang tua dapat diketahui oleh adanya penghargaan serta hukuman, memberikan contoh yang baik, dan memberikan bantuan pada anak dalam berbagai kegiatan⁵⁶

Selaras dengan pendapat di atas pendapat dari Pratiwi juga memberikan indikator orang tua yang sedang memberikan dukungan kepada anaknya, yakni dari kegiatan memberi nasihat, pengawasan, penghargaan serta hukuman, terpenuhinya fasilitas belajar, terciptanya suasana yang nyaman, membimbing dalam kebaikan⁵⁷.

Pendapat lain yang memiliki kesamaan dinyatakan oleh Nurhidayah yang menyatakan bahwa indikator orang tua dalam mendukung adalah dengan adanya bimbingan, pemberi nasihat, pengawasan, pemberi motivasi⁵⁸. Sehingga dapat dikatakan melalui beberapa pendapat indikator orang tua dalam memberikan motivasi

⁵⁴ Ayu Nurmalasari, "Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Sikap Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Mentalnya," *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember* (2014): 1–58.

⁵⁵ grace irna natalia Kemit, "Peran Bentuk Bentuk Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Pusat Pendidikan Latihan Pelajar Sumatera Utara" (Nuniversitas Sumatera Utara, 2017).

⁵⁶ Prasty, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo."

⁵⁷ Pratiwi, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018."

⁵⁸ Nurhidayah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar."

adalah dengan adanya penghargaan dan hukuman atau penilaian, pemberian contoh yang baik, memberi bantuan, memberikan nasihat, pemenuhan fasilitas, membimbing, mengawasi dan memotivasi anak dalam kebaikan.

C. Hasil belajar

1. Pengertian hasil belajar

Ralph Tyler, yang mengatakan bahwa kegiatan mendapatkan hasil belajar merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai uji untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Hasil belajar dalam konteks ini yakni di tandai dengan adanya perubahan perilaku seseorang dari segi pengetahuan atau sikap setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk apapun, hasil belajar dapat diketahui melalui ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian dalam bentuk tulisan maupun tidak⁵⁹

Fungsi hasil belajar adalah sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana anak memahami materi yang diajarkan, sehingga apabila hasil belajar sudah sesuai dengan kriteria, maka belajar dapat dikatakan selesai, dan diperkenankan mengikuti pembelajaran selanjutnya.

2. Macam macam hasil belajar

Ukuran memahami sejauh mana pengetahuan anak dapat dikategorikan dalam tiga jenis penilaian hasil belajar, yakni penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik⁶⁰, sehingga dari ketiga aspek tersebut dapat diketahui tindakan terbaik untuk anak selanjutnya.

3. Indikator hasil belajar

Berdasarkan *Taksoomi Bloom* yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pengklasifikasian ranah dalam belajar, yakni:

- a. Ranah kognitif, di antaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.

⁵⁹ Cich Kurniasih, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential)" (Institut Agama Islam Kendari, 2020).

⁶⁰ Ibid.; Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115; Prastya, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo."

- b. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*⁶¹.

Hasil belajar dapat diketahui dari penilaian akhir semester sebagai hasil akhir dari setiap pembelajaran.

4. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Setiap anak memiliki hasil belajar yang berbeda-beda dan relatif tidak memiliki kesamaan, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

- a. Faktor internal yang meliputi jasmani kecerdasan, psikologi, kelelahan.
- b. Faktor eksternal yang meliputi pengaruh keluarga, sekolah dan lingkungan⁶²

D. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Pendidikan adalah proses kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud merupakan sebuah usaha dalam memberikan hasil rumusan terhadap siswa yang nantinya akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar, tujuan pengajaran tercapai apabila adanya prestasi belajar yang di capai siswa dengan capaian prestasi belajar yang melebihi standar ini berarti siswa memiliki kemampuan belajar yang baik.

Penurunan motivasi akan berakibat kepada lemahnya kegiatan belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang di peroleh nantinya. Ini membawa pengaruh buruk juga terhadap keberhasilan siswa secara keseluruhan. Oleh sebab itu keberhasilan prestasi belajar siswa perlu di tingkatkan secara berkelanjutan. Dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga terjadi peningkatan minat dalam belajar yang berdampak kepada hasil belajar. Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran tertentu, apabila

⁶¹ Fauhah and Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa"; Ricardo and Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"; Rofiatun Nisa', "Pengaruh Pola Asuh Orang TUA Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru," *Skripsi. Malang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (2018): 1–227.

⁶² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*; Prastya, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo"; Pratiwi, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018"; Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi"; Fauhah and Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa."

siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi dapat di artikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.⁶³

Belajar akan berhasil jika siswa mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri sehingga sesulit apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatkan nilai yang tinggi, motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam pengalaman belajar.

E. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar

Dukungan orang tua adalah perlakuan orang tua dalam membina dan mendidik anak dengan memberikan perhatian serta bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian rasa aman dan nyaman serta kasih sayang. Seperti yang dikemukakan oleh Friedman “Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan”⁶⁴. Dukungan orang tua memiliki indikator meliputi: 1) Dukungan Moral, 2) Dukungan Materi, dan 3) Dukungan Penghargaan)⁶⁵.

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar individu yang mendorong untuk melakukan tindakan demi mencapai sebuah tujuan tertentu dalam proses belajar. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”. Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif⁶⁶.

F. Kajian teori perspektif islam

⁶³ Frandy Pratama, Firman Firman, and Neviyarni Neviyarni, “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 1, no. 3 (December 28, 2019): 280–286, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/63>.

⁶⁴ O & Friedman, M.M, Bowden and Jones, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*, 5th ed. (Jakarta: EGC, 2010).

⁶⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁶⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi aksara, 2017).

Dalam agama islam membahas segala sesuatu secara menyeluruh dari berbagai hal keilmuan, tak terlepas juga dengan ilmu pendidikan, kaitannya dengan penelitian ini memiliki kaitan terkait salah satu kitab klasik yang paling fenomenal yang tidak pernah lekang akan zaman adalah konsep pendidikan. Dan secara umum membagi ilmu menjadi dua bagian, yakni ilmu *fardhu kifayah* atau ilmu yang harus ada salah satu dari sekelompok orang yang wajib mempelajarinya seperti ilmu astronomi, matematika dan lain sebagainya dan ilmu *fardhu 'ain* atau ilmu agama.⁶⁷

Berkaitan dengan motivasi belajar, Allah memberikan motivasi kepada siapa saja yang mau mencari ilmu, yakni akan diberikan derajat yang tinggi di sisiNya, sebagaimana firmanNya dalam Quran surat Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Motivasi ekstrinsik yang diberikan Allah berupa peningkatan derajat adalah salah satu dari proses yang diujikan Allah SWT kepada manusia dalam memberikan semangat untuk menuntut ilmu, dengan adanya dorongan maka seseorang akan menjadi lebih tertarik dengan ilmu, dan manfaat ilmu juga akan berimbas pada pencari ilmu.⁶⁸ Rasulullah juga menjelaskan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana pentingnya juga dalam mencari surga atau tempat terakhir mendapatkan kebahagiaan yang hakiki, Rasulullah bersabda :

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرٍ هَدِيَّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ سَمِعْتُ عَاصِمَ بْنَ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي يُحَدِّثُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ مَسْجِدٍ دِمَشْقَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنِّي جِئْتُكَ مِنْ مَدِينَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَدِيثِ بَلْغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جِئْتُ لِحَاجَةٍ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ ابُو دَاوُدَ, فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ

⁶⁷ Rudi Ahmad Suryadi, "Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2012): 53–65.

⁶⁸ Rusdiansyah, "Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11."

Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Daud aku mendengar 'Ashim bin Raja bin Haiwah menceritakan dari Daud bin Jamil dari Katsir bin Qais ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Abu Ad Darda di masjid Damaskus, lalu datanglah seorang laki-laki kepadanya dan berkata, "Wahai Abu Ad Darda, sesungguhnya aku datang kepadamu dari kota Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwa engkau meriwayatannya dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Dan tidaklah aku datang kecuali untuk itu." Abu Ad Darda lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudahnya jalan ke surga Abu daud - 3157."⁶⁹

Hadis tersebut sangat populer digunakan dalam dunia pendidikan islam, dan menjadi dasar para pengajar dalam mendorong anak didiknya untuk terus belajar, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik daripada sebelumnya.

Dalam islam juga dijelaskan terkait pentingnya memberikan terbaik untuk anaknya, karena dengan memberikan contoh yang baik maka orang tua akan mendapatkan kebahagiaan memiliki anak yang berakhlak mulia. Pendidikan pada anak menurut Idrus Sere dan Endang dalam analisis kitab tafsir Ibnu Katsir menyatakan bahwasanya awal mula pendidikan dimulai saat memilih calon ibu dari anak, dengan pilihan yang baik akan membawa pada keturunan yang baik pula.⁷⁰

Rasulullah menjelaskan pendidikan yang baik untuk anaknya, yakni berupa akhlak dan adab yang baik, sebagaimana yang tertuang dalam sabdanya:

حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ أَخْبَرَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحِ بْنِ رُسْتَمِ الْمُرَزِيِّ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى بْنِ عَمْرٍو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِي قَالَ أَوْ ابْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبِ حَسَنٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا بِهِ خَلْفُ بْنُ هِشَامِ الْبَزَّارِ وَالْقَوَارِيرِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ أَبِي عَامِرٍ بِإِسْنَادِهِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ

Telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun berkata; telah mengabarkan kepada kami 'Amir bin Sholih bin Rustum Al Muzanni telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa bin 'Amr bin Sa'id bin Al 'Ashi berkata; atau Ibnu Sa'id bin Al 'Ash dari ayahnya dari kakeknya berkata: Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada pemberian orang tua terhadap anaknya yang lebih utama dari sebuah adab yang baik." Abu Abdur Rahman berkata; telah menceritakan kepada kami dengan hadits itu Khalaf bin Hisyam Al Bazzar dan Al Qawariri berkata; telah menceritakan kepada kami 'Amir bin Abu 'Amir dengan sanadnya lalu dia menyebutkan seperti itu. Ahmad 14856

⁶⁹ Alfiah, *Hadis Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)*, Kreasi Edukasi (pekan baru, 2015).

⁷⁰ Idrus Sere and Endang, "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)," *Jurnal Pendidikan Islam* 53, no. 1 (2018): 59–65, <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.

Dengan demikian orang tua wajib memberikan yang terbaik dalam bidang pendidikan, hal tersebut akan memberikan dampak positif pada masa depan anak dan kehormatan orang tua, apabila orang tua kurang mampu dalam mendidik anak, maka orang tua dapat mewakilkan orang lain untuk memberikan pendidikan terbaik, dan orang tua wajib untuk mendukung pendidikan untuk anaknya.

Kegiatan mengukur dan menilai merupakan kegiatan akhir dalam setiap pembelajaran, indikasi dari efektivitas belajar dapat diukur melalui kegiatan evaluasi, meskipun evaluasi bukanlah salah satu alat ukur yang wajib digunakan dalam menilai kegiatan belajar anak, kegiatan lain seperti penilaian afektif dan psikomotorik juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Indikator evaluasi belajar yang dikemukakan oleh Muhammad Anas Karzon mendefinisikan bahwa indikator hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kebutuhan di dunia dan di akhirat.⁷¹

Allah berfirman dalam surat Al Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Al Ra'd:11)

Ayat tersebut telah ditelaah dari tafsir Jalalain mendefinisikan bahwasanya terdapat tiga kandungan pendidikan yang dapat digunakan dalam berbagai perspektif, yakni, pengawasan dan bimbingan orang tua sebagai motivasi peserta didik, sarana belajar yang mumpuni dan yang terakhir adalah pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk dan hukuman sebagai motivasi anak menuntut ilmu.⁷²

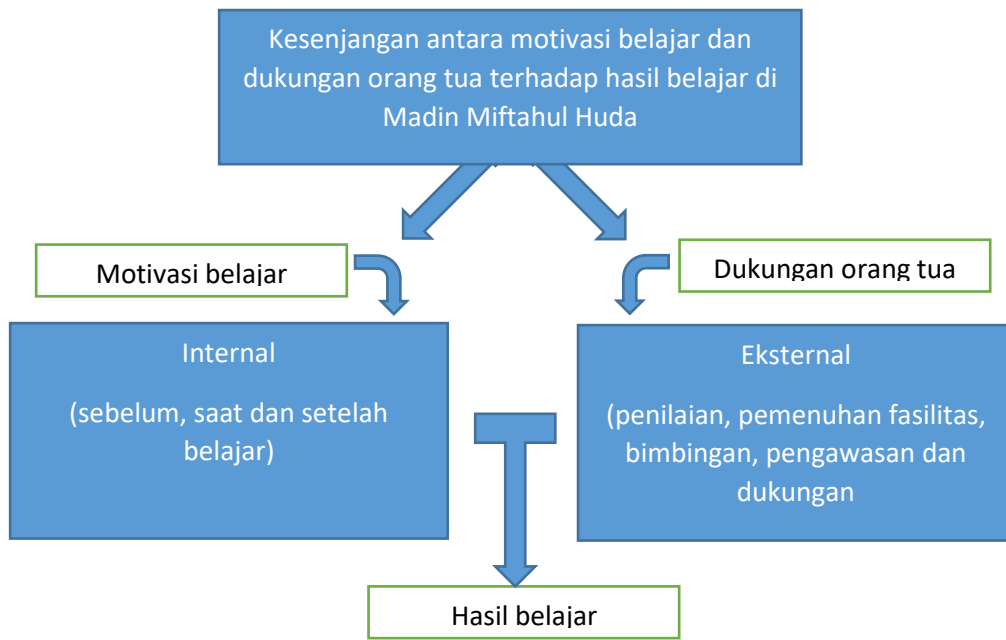
G. Kerangka berpikir

Berdasarkan judul penelitian motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar maka kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:

⁷¹ Lia Mega Sari, "Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 211.

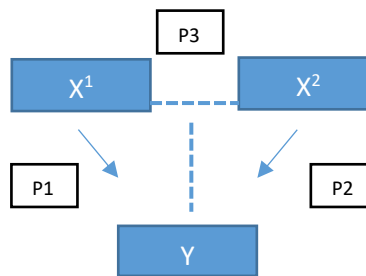
⁷² M. Bagus Kurnia Alaika and Gaung perwira Yustika, "Analisis Motivasi Belajar Perspektif QS. Al-Ra'd: 11 Dalam Kitab Tafsir Al-Jalalain," *qolamuna* 3 (2018): 251–266.

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir



Dari paparan di atas motivasi belajar dan dukungan orang tua diduga menjadi terpengaruhnya hasil belajar anak, yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2. 4 Ilustrasi Kerangka Berpikir



X¹ : Motivasi belajar

X² : Dukungan orang tua

Y : Hasil belajar

P1 : Pengaruh Motivasi belajar orang tua terhadap hasil belajar

P2 : Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar

P3 : Pengaruh Motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar

H. Hipotesis penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membutuhkan hipotesis⁷³ atau dugaan sementara, berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_a = terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda

H_0 = terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian atau lembaga yang digunakan peneliti untuk dilaksanakan penelitian⁷⁴. penelitian akan dilaksanakan di MDTA Miftahul Huda, yang terletak di Desa Wanengpaten, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. MDTA Miftahul Huda merupakan Madrasah Diniyah yang bersifat Non-Formal, dengan mengikuti kebijakan dari Departemen Kementrian Agama.

Penelitian ini dilaksanakan di MDTA Miftahul Huda didasarkan pada dua faktor pendukung yakni:

1. Dukungan dari pihak lembaga yang menyambut adanya penelitian ini
2. Belum adanya penelitian yang dilakukan di MDTA Miftahul Huda dengan tema yang sama.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tergolong tradisional, karena cukup lama digunakan dalam penelitian dan menjadi sebuah tradisi yang umum dipakai dalam penelitian⁷⁵, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan data, alat-alat analisis model statistik dan model ekonometrik⁷⁶.

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian *ex post facto* atau penelitian pada peristiwa yang sudah terjadi dan merujuk pada latar belakang untuk diketahui faktor-faktor yang timbul akibat peristiwa tersebut⁷⁷, segaris lurus dengan penelitian ini karena tidak melakukan manipulasi data ataupun perlakuan khusus pada subjek yang diteliti, penelitian ini dilakukan untuk menindaklanjuti atau mengungkap data yang telah terjadi pada responden berdasarkan analisis statistik.

⁷⁴ -, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁷⁶ Astari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Status Sosial Keluarga, Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Playen Tahun Ajaran 2017/2018"; Ardih, "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Tesis Shahibul Ardhi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah."

⁷⁷ Astari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Status Sosial Keluarga, Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Playen Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehingga judul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda Di Desa Wanengpaten Kabupaten Kediri dapat menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, melalui penelitian *case study* untuk dapat mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti.

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala yang di tetapkan peneliti untuk dapat dipelajari dan didapatkan informasinya terkait hal yang diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulan akhirnya, kata variabel hanya digunakan pada penelitian kuantitatif, karena gejala yang diamati dapat diklasifikasikan menjadi variabel⁷⁸. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas atau variabel independen dapat disebut sebagai stimulus⁷⁹ *prediktor, antecedent*⁸⁰, sehingga merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi belajar yang dilambangkan (X_1) dan dukungan orang tua yang dilambangkan (X_2).

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut dengan variabel kriteria, output responden⁸¹ dan konsekuen⁸², sehingga merupakan variabel yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor dari variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar yang dilambangkan (Y).

D. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan merupakan variabel yang menjadi pusat atau titik sentral yang akan diteliti, objek kajian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh anak MDTA Miftahul Huda.

Dasar pemilihan penelitian di MDTA Miftahul Huda adalah karena adanya kesenjangan hasil belajar dari berbagai anak, hasil belajar tersebut dipastikan karena kesenjangan faktor yang sedang dihadapi anak, sehingga penelitian ini akan membahas dua

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁷⁹ Nisa', "Pengaruh Pola Asuh Orang TUA Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru."

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁸¹ Nisa', "Pengaruh Pola Asuh Orang TUA Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru."

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

faktor yang secara umum telah digambarkan pada variabel dependen, yakni dukungan orang tua dan motivasi belajar.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸³, metode yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk, seperti wawancara, angket dan observasi⁸⁴, namun penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis penelitian yang telah dirancang.

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik dalam mendapatkan data, yakni kuesioner dan dokumentasi. Metode angket atau kuesioner yang digunakan dalam mendapatkan data, karena penggunaan angket dalam penelitian akan mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien ketika digunakan pada lingkup institusi dengan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan hasil belajar didapatkan dengan metode dokumentasi.

Langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa angket akan dilakukan berupa pembagian lembaran angket secara langsung atau tidak langsung, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan MDTA Miftahul Huda.

Metode dokumentasi merupakan langkah untuk mendapatkan data melalui bukti dokumentasi atau teks, sebagai data yang menggambarkan informasi apa adanya, dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil penilaian akhir semester, karena memiliki hubungan dengan pengukuran pada variabel terikat.

F. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh santri MDTA Miftahul Huda, teknik untuk mendapatkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sample population* karena menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan angket, sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 44 santri aktif.

⁸³ Rufaidah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al – Asyhar Malang."

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan sebagai pengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁸⁵, alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan variabel penelitian, sehingga akan terlihat arah penelitian, dan penelitian tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan.

Dalam instrumen penelitian diperlukan keabsahan instrumen yang akan digunakan, sebelum dilakukan penelitian, maka diperlukan dua uji yang digunakan untuk mengukur instrumen yang digunakan layak atau tidak yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Instrumen penelitian harus sesuai dengan variabel yang diteliti, sehingga ada tiga instrumen yang akan dibuat dalam penelitian ini, yakni instrumen untuk mengukur motivasi belajar, instrumen untuk mengukur dukungan orang tua, dan instrumen untuk mengukur hasil belajar. Instrumen yang dibuat harus sesuai dengan indikator pada tiap variabel, sehingga penelitian tidak keluar dari jalur penelitian.

Dengan menggunakan teori yang telah di paparkan dalam penelitian Gede Estu Jati Prasetya., Katusha Levianti , Nurul Hamidah dan Annisa Pratiwi . Langkah penyusunan indikator dilakukan dengan berbagai tahapan⁸⁶, yakni merancang indikator tiap variabel, merancang matriks instrumen, menguji coba instrumen, uji validitas dan reliabilitas.

Indikator motivasi belajar secara umum sebagaimana pendapat dari secara umum dapat di rangkum sebagai berikut:

- a) Adanya rasa ingin tahu dalam belajar
- b) Memiliki jiwa semangat belajar
- c) Adanya penghargaan dalam belajar
- d) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Indikator dukungan orang tua

- a) penghargaan dan hukuman atau penilaian
- b) Pemenuhan fasilitas
- c) Membimbing dan mengawasi
- d) Memotivasi anak dalam kebaikan.

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ Nisa', "Pengaruh Pola Asuh Orang TUA Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru"; Ardih, "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Tesis Shahibul Ardhi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah."

Dari indikator tersebut variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua menggunakan *skala likert* yang memiliki rentang skor 1 sampai 4, dari yang tertinggi hingga terendah, meniadakan skor dengan jumlah bilangan ganjil akan membuat hasil lebih bervariasi dibanding dengan skor dengan jumlah bilangan genap, karena hasil penelitian oleh Eko Putro Widyoko mengungkap bahwa responden akan lebih banyak memilih skor paling netral di antara skor yang bervariasi⁸⁷.

Matriks pengembangan instrumen di desain dengan bentuk alternatif jawaban positif atau *fafourable* dan negatif atau *unfafourable*, sehingga pertanyaan akan lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Tabel 3. 1 Tabel Matriks Indikator Motivasi Belajar

Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator	No Item pada instrumen
Motivasi belajar	Adanya rasa ingin tahu dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dengan hal baru • Memiliki rasa penasaran yang tinggi • Menyiapkan alat belajar • Bersedia menerima ilmu dari orang lain 	1,2,3*,4,5*,6
	Memiliki jiwa semangat belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah terlambat • Disiplin • Memberikan porsi belajar di luar kelas • Mampu mengatasi permasalahan 	7,8,9*,10,11,12*
	Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya dengan janji Allah • Memanfaatkan waktu bermain dengan baik 	13,14,15*

⁸⁷ Prastya, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo."

	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki cita-cita yang tinggi • Berusaha menjadi manusia kamil 	16,17*,18
--	-----------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

Catatan * menunjukkan jawaban negatif atau *unfavourable*.

Tabel 3. 2 Tabel Matriks Indikator Dukungan Orang Tua

Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator	No Item pada instrumen
Dukungan orang tua	penghargaan dan hukuman atau penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan penghargaan atas prestasi • Dihukum karena bersalah • Diberikan tanggapan atas tindakan anak 	1,2*,3,4,5*
	Pemenuhan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan fisik • Memberikan bantuan pikiran • Diberikan tempat yang layak untuk belajar 	6,7*,8,9,10*
	Membimbing dan mengawasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan dan arahan • Mengawasi aktivitas anak 	11*,12,13,14
	Memotivasi anak dalam kebaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan berupa kalimat positif • Prestasi yang diraih diberikan pujian 	15*,16,17,18*

Catatan * menunjukkan jawaban negatif atau *unfavourable*.

Tabel 3. 3 Tabel Nilai Skor Skala Likert

Alternatif jawaban	Bentuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1

Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

H. Uji validitas dan uji reliabilitas

Sebagai alat ukur dalam variabel penelitian, tolok ukur penelitian wajib untuk memenuhi unsur kehandalan dan keakuratan dengan cara dapat memberikan bukti seberapa tingkat kevalidan dan keandalan instrumen yang diuji cobakan⁸⁸. Uji validitas dan realibilitas dimaksudkan untuk mengukur instrumen yang telah dibuat, dan harus menggunakan instrumen yang dapat dipercaya, sehingga keakuratan instrumen akan memperkuat kesimpulan dari data yang diambil⁸⁹, penelitian ini menggunakan aplikasi pembantu statistika yakni program SPSS Versi 25.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan data antara data yang diperoleh dari objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti⁹⁰. Validitas instrumen yang dipakai untuk mendapatkan kesimpulan seberapa valid instrumen yang dipakai. Suatu instrumen yang memiliki kevalidan yang tinggi apabila dapat mengukur data yang ada di lapangan dengan instrumen yang dibuat peneliti⁹¹, rumus yang digunakan menggunakan korelasi *product moment* dari parson, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2})(\sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2})}$$

r_{xy}	= indeks korelasi
$\sum n$	= jumlah responden
$\sum x$	= jumlah skor item
$\sum y$	= jumlah skor total
$\sum xy$	= perkalian skor item dan skor total

⁸⁸ Umi Sumbulah et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa* (Malang, 2020).

⁸⁹ M E Winarno, "Buku Metodologi Penelitian," no. January (2018).

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. (jakarta: Rineka cipta, 2013).

Dari uji validitas tersebut akan didapat nilai antara r_{hitung} disandingkan dengan r_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, penelitian ini akan menggunakan data dengan instrumen yang valid, sehingga akan mendapatkan hasil yang valid. Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden 21 adalah 0,433.

Dari data uji validitas motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai $r_{tabel} = 0,433$ menghasilkan 6 data yang tidak valid untuk dilanjutkan ke responden, yakni angket nomor 1,2,4,11,17 dan 18, dan soal lainnya dinyatakan valid. Data validitas angket sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Motivasi belajar			
Soal	R hitung	R tabel n 21	Kesimpulan
No 1	0,33	0,433	Tidak valid
No 2	-0,033	0,433	Tidak valid
No 3	0,681	0,433	Valid
No 4	0,079	0,433	Tidak valid
No 5	0,662	0,433	Valid
No 6	0,506	0,433	Valid
No 7	0,542	0,433	Valid
No 8	0,763	0,433	Valid
No 9	0,646	0,433	Valid
No 10	0,77	0,433	Valid
No 11	0,397	0,433	Tidak valid
No 12	0,485	0,433	Valid
No 13	0,752	0,433	Valid
No 14	0,797	0,433	Valid
No 15	0,687	0,433	Valid
No 16	0,639	0,433	Valid
No 17	0,414	0,433	Tidak valid
No 18	0,29	0,433	Tidak valid

Dari data uji validitas dukungan orang tua menunjukkan bahwa nilai $r_{tabel} = 0,433$ menghasilkan 2 data yang tidak valid untuk dilanjutkan ke responden, yakni angket nomor 3 dan 18, dan soal lainnya dinyatakan valid. Data validitas angket sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua			
Soal	R hitung	R tabel n 21	Kesimpulan
No 1	0,827	0,433	Valid
No 2	0,839	0,433	Valid
No 3	0,406	0,433	Tidak valid
No 4	0,669	0,433	Valid

No 5	0,811	0,433	Valid
No 6	0,881	0,433	Valid
No 7	0,745	0,433	Valid
No 8	0,571	0,433	Valid
No 9	0,915	0,433	Valid
No 10	0,436	0,433	Valid
No 11	0,490	0,433	Valid
No 12	0,671	0,433	Valid
No 13	0,611	0,433	Valid
No 14	0,606	0,433	Valid
No 15	0,910	0,433	Valid
No 16	0,792	0,433	Valid
No 17	0,827	0,433	Valid
No 18	0,191	0,433	Tidak valid

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran instrumen, tujuan uji reliabilitas yakni untuk menguji konsistensi pada butir item instrumen, instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki jangkauan dari skala 0 sampai 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka semakin tinggi konsistensi pada butir item instrumen, dan berlaku sebaliknya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Conbach*, dengan rumus:

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i \cdot \sigma_i}{\sum \sigma_x \cdot \sigma_x}\right)$$

r = reliabilitas

n = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i$ = butir item

$\sum \sigma_x$ = skor total

Dari uji reliabilitas tersebut akan didapat nilai $r_{hitung} > 0,6$. Dasar pengambilan keputusan dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Motivasi belajar	0,858	Reliabel
Dukungan orang tua	0,929	Reliabel

I. Analisis data

Metode analisis data untuk menjawab cara yang dipakai dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian, metode yang digunakan dalam menguji data adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Untuk mendapatkan deskripsi data motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar atau variabel penelitian maka dilakukan analisis data. Distribusi skor dari responden diolah sehingga dijadikan batas skor sesuai data yang ada, klasifikasi data yang akan diolah dibatasi nilai rata-rata dengan standar deviasi sebagai berikut:

a) Menentukan nilai rata-rata dengan rumus:

$$mean = \frac{fx}{n}$$

Mean = nilai rata-rata

Fx = frekuensi pada variabel

n = jumlah total

b) Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$dev = \sqrt{\frac{(x_1 - x)^2}{n - 1}}$$

Dev = standar deviasi

$(x_1 - x)^2$ = jumlah dari nilai standar deviasi

n = jumlah responden

c) Menentukan kategorisasi

Dari kedua rumus di atas akan menghasilkan nilai dan dari nilai tersebut akan memberikan gambaran terkait kategori yang ditetapkan:

Tabel 3. 7 Tabel Kategorisasi Variabel

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > mean + 1 dev$

Sedang	$Mean - Idev \leq x \leq mean + Idev$
Rendah	$X < mean - Idev$

2. Uji asumsi klasik

Sebelum analisis data dilaksanakan, di lakukan uji prasyarat analisis, yakni uji linearitas dan multikolinearitas untuk mendapatkan kesimpulan hasil akhir yang sesuai dan diharapkan oleh peneliti.

a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji kenormalan didalam pendistribusian sebaran skor variabel data yang didapat di lapangan, ada banyak uji yang dapat dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi, penelitian ini menggunakan uji dari kolomogrof-smirnof dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (Sig) < 0,05.
Maka dapat dikatakan uji asumsi normalitas terpenuhi
2. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (Sig) > 0,05.
Maka dapat dikatakan uji asumsi normalitas tidak terpenuhi

b) Uji linearitas

Untuk mengetahui variabel bebas memiliki hubungan terhadap variabel terikat, maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki grafik skor yang berbanding lurus. Untuk mengetahui hal tersebut diuji dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel memiliki hubungan.

Rumus yang digunakan menggunakan rumus Uji F:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = Harga F Regresi

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rata-rata kuadrat residu

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel, dan digunakan sebagai syarat untuk mengetahui variabel bebas yang lebih dari satu.⁹² Analisis ini dapat dikerjakan melalui besaran toleransi dan variance inflation factor (VIF). Nilai besaran angka pada toleransi merupakan besaran error data yang dapat dikategorikan sebagai kevalidan data. variance inflation factor (VIF) adalah besaran toleransi 10%. Uji multikolinearitas tidak akan terjadi apabila besaran toleransi lebih dari 10% dan besaran nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10, apabila besaran toleransi kurang dari 10% dan nilai variance inflation factor (VIF) lebih dari 10 maka terdapat uji multikolinearitas.⁹³

3. Uji hipotesis

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, sehingga dalam analisis statistik digunakan beberapa uji hipotesis, yakni uji regresi linear berganda, uji t dan uji F. Proses analisa data dari lapangan dilakukan setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan. Analisis data statistik ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data yang dibuat menggunakan analisis regresi ganda yakni uji t dan uji F.

Analisis regresi linear berganda dipakai dalam menentukan variabel independen yang diakibatkan oleh variabel dependen, analisa ini digunakan untuk mendapatkan fakta lapangan terkait pengaruh dua variabel bebas atau lebih secara bersama sama dengan variabel dependen atau bebas. Besaran pengaruh ditentukan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Hasil belajar

⁹² Astari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Status Sosial Keluarga, Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Playen Tahun Ajaran 2017/2018"; Prasty, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo."

⁹³ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi Dan Korelasi Bivariat* (Yogyakarta: Amara Books, 2007).

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Dukungan orang tua

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan pengganggu

a) Uji F

Uji F digunakan untuk memperoleh ada dan tidaknya relasi antara variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen, sehingga dapat didapatkan simpulan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Untuk menentukan uji F digunakan rumus sebagai berikut

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

K = Banyaknya variabel dependen

N = Banyaknya subjek

Untuk mendapatkan T tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F(k; n - k)$$

$$F \text{ tabel} = F(2; 44 - 2)$$

$$F \text{ tabel} = F(2; 42) = \mathbf{3,23}$$

b) Uji t

Uji t digunakan untuk mendapatkan besaran dan tidaknya kaitan dari tiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar error koefisien regresi

Untuk mendapatkan nilai t tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$t \text{ tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$$

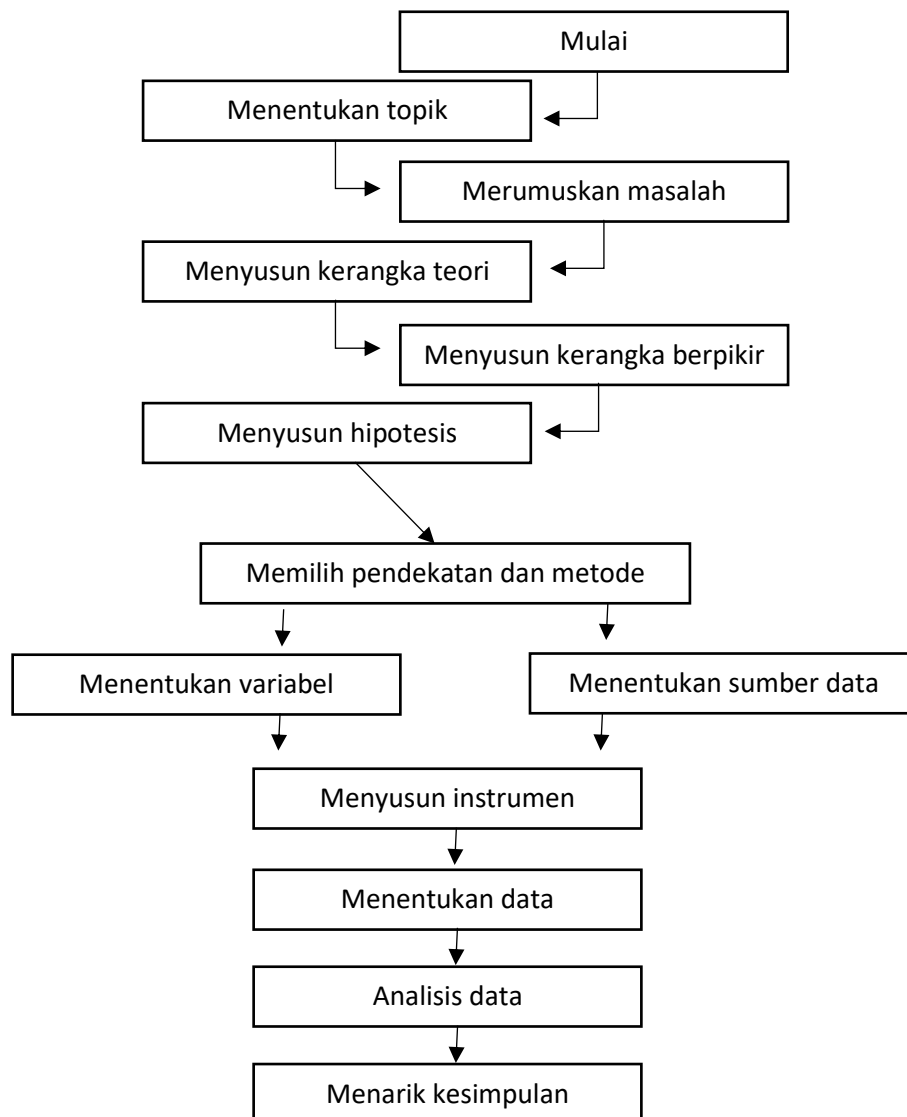
$$t \text{ tabel} = t\left(\frac{0,05}{2}; 44 - 2 - 1\right)$$

$$t \text{ tabel} = t(0,025; 41) = \mathbf{2.020}$$

J. Prosedur penelitian

Untuk memudahkan memahami alur dari penelitian ini, menggunakan peta konsep, sebagai berikut:

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian



BAB IV

HASIL

A. Profil Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Miftahul Huda

Madin Miftahul Huda terletak di Desa Wanengpaten, Rt 8/Rw3 Kabupaten Kediri, yayasan pendidikan ini dibawah oleh kementrian agama. Profil Madin Miftahul Huda masih dalam satu yayasan dengan pendidikan MI Miftahul Huda. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai fasilitas yang telah disediakan, yakni sekitar 10 ruang kelas ditambah dengan satu bangunan Masjid Miftahul Huda sebagai penopang kegiatan dan acara-acara besar.

a. Visi

Madrasah sebagai basis pendidikan islam yang berkualitas dan berciri khas pondok pesantren

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman dan umum dengan memperhatikan standar kurikulum dan mewujudkan penghayatan, keterampilan serta pengamalan terhadap ajaran agama islam.

Penelitian ini dilaksanakan dengan responden dari santri MDTA Miftahul Huda, dengan jumlah responden sebanyak 44 santri, dengan rincian jumlah santri laki-laki sebanyak 29 dan santri perempuan sebanyak 15, dan persebaran kelasnya dibagi menjadi empat kelas, dengan rincian sebanyak 9 santri di kelas I, Sebanyak 12 santri kelas II, Sebanyak 11 kelas III, sebanyak 12 kelas IV, pengisian angket dilaksanakan di Masjid Miftahul Huda pada saat waktu istirahat, yakni setelah sholat Ashar, pengisian dilaksanakan dengan tertib dan teratur, dengan rincian 15 menit pengenalan, penjelasan maksud dan tujuan, serta penjelasan bagaimana mengisi angket yang baik dan benar, dan dilanjutkan dengan pengisian angket sejumlah 12 item untuk variabel motivasi belajar dan 16 item untuk variabel dukungan orang tua, dengan pengisian angket selama kurang lebih 45 menit, dan dilanjutkan dengan foto bersama.

B. Deskripsi variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas atau variabel dependen (motivasi belajar dan dukungan orang tua), akan mempengaruhi variabel terikat, atau variabel

terikat (hasil belajar). Selanjutnya deskripsi tiap variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi belajar (X_1)

Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Mc Clelland, yang menyatakan dalam teorinya motivasi berprestasi, bahwasanya dalam menempuh pendidikan, anak akan selalu tergerak oleh beberapa dorongan, yakni ada tiga poin dalam mendorong anak dalam mendapatkan kekuasaan, mendapatkan afiliasi dan mendapatkan prestasi.

2. Deskripsi dukungan orang tua (X_2)

Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua atau dukungan sosial yang dikemukakan oleh Jean Piaget, yang menyatakan bahwa dalam teorinya orang tua akan menjadi titik pusat perkembangan anak, karena anak akan selalu mengikuti kehendak orang tuanya. Kedekatan yang terjalin antara orang tua dan anak akan mendorong anak untuk berinteraksi yang sama dengan orang tuanya dengan dunia luar.

3. Deskripsi hasil belajar (Y)

Variabel Y dalam penelitian ini adalah nilai dari hasil akhir santri, atau nilai akhir dari santri yang belajar di MDTA Miftahul Huda, data tersebut diambil dari dokumentasi. Evaluasi atau penilaian akhir dikategorikan menjadi tiga bagian, yakni afektif, kognitif dan psikomotorik, namun penilaian tersebut digabung menjadi satu dalam nilai akhir santri.

C. Deskripsi statistik variabel penelitian

Statistik deskriptif merupakan metode yang memiliki kaitan dengan pengumpulan dan penyajian sebuah data kuantitatif menjadi deskripsi sehingga memberikan informasi yang memiliki penyampaian yang berbeda sebagai gambaran terhadap objek yang diteliti. Statistik deskriptif dipakai sebagai alat untuk menjabarkan hasil dari jawaban responden yang diteliti dari berbagai variabel. Berikut deskripsi bentuk motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar pada MDTA Miftahul Huda secara umum deskripsi data dapat di tunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Deskripsi Variabel Secara Umum

Statistics				
		Motivasi Belajar	Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar
N	Valid	44	44	44

	Missing	0	0	0
Mean		37,66	50,02	88,82
Std. Error of Mean		,527	,887	1,161
Median		37,00	50,00	89,00
Mode		34	54	79 ^a
Std. Deviation		3,497	5,885	7,699
Variance		12,230	34,627	59,268
Range		15	23	23
Minimum		30	38	77
Maximum		45	61	100
Sum		1657	2201	3908
Percentiles	25	35,00	45,25	82,25
	50	37,00	50,00	89,00
	75	40,00	54,75	96,50
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

Pada variabel motivasi belajar mendapatkan skor dari angket sebesar 30 dari skor minimal 12 dan skor 45 dari skor maksimal 48, dengan rata-rata sebesar 37,66, sedangkan pada variabel dukungan orang tua mendapatkan skor 38 dari skor minimal 16, dan skor 61 dari skor maksimal 64 dengan rata-rata sebesar 50,02, penjelasan lebih detail dari skor tiap variabel dapat dilihat dalam deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi belajar santri di MDTA Miftahul Huda

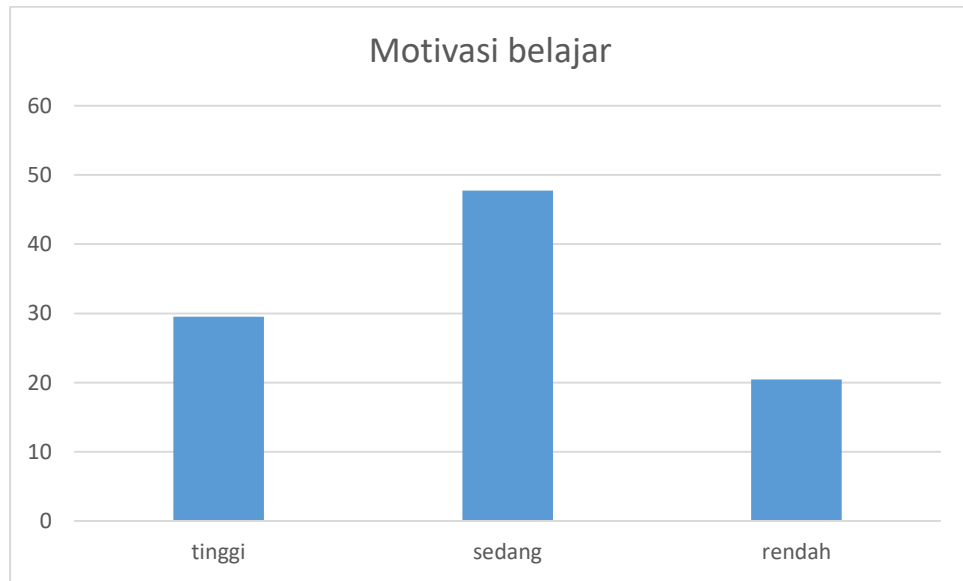
Instrumen yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar anak di MDTA Miftahul Huda terdiri dari 12 item pertanyaan, yang memiliki empat alternatif jawaban dari skor 1 sampai 4. Nilai harapan terendah memiliki nilai 12 dan tertinggi adalah 48. Dari data tersebut dapat ditentukan interval pada tiap-tiap kategori. Menggunakan aplikasi olah data dari SPSS

Tabel 4. 2 Tabel Motivasi belajar

Kategori	Motivasi Belajar		total	presentase
Tinggi	$x > 37 + 3$	$x > 40$	13	29,545
Sedang	$37 - 3 < x < 37 + 3$	$35 < x < 40$	21	47,727
Rendah	$x < 37 - 3$	$x < 35$	9	20,455

Disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4. 1 Motivasi Belajar



Berdasarkan olah data dari tabel tersebut dapat di sinkronkan dengan tabel kategorisasi variabel, bahwa rata-rata santri di MDTA Miftahul huda memiliki motivasi belajar pada taraf tinggi sebanyak 29,5%, pada taraf sedang sebanyak 47,7%, pada taraf rendah sebanyak 20,4%. Hal ini membuktikan bahwasanya kebanyakan santri di MDTA Miftahul Huda memiliki motivasi belajar yang sedang dan memiliki kecenderungan untuk belajar yang tinggi.

2. Deskripsi dukungan orang tua santri di MDTA Miftahul Huda

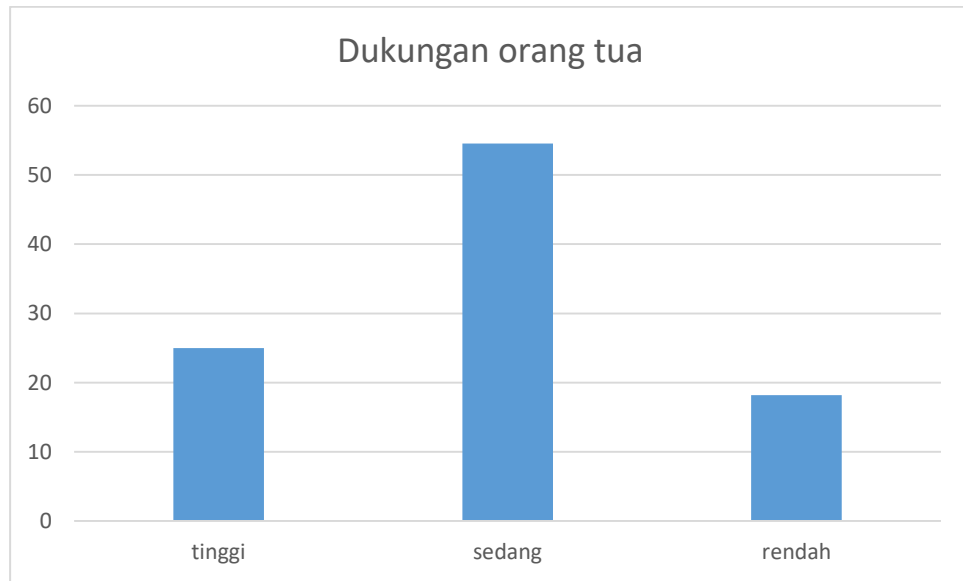
Instrumen yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar anak di MDTA Miftahul Huda terdiri dari 16 item pertanyaan, yang memiliki empat alternatif jawaban dari skor 1 sampai 4. Nilai harapan terendah memiliki nilai 16 dan tertinggi adalah 64. Dari data tersebut dapat ditentukan interval pada tiap-tiap kategori. Menggunakan aplikasi olah data dari SPSS

Tabel 4. 3 Tabel Dukungan Orang Tua

Kategori	Dukungan Orang Tua		total	presentase
Tinggi	$x > 50 + 5$	$x > 55$	11	25
Sedang	$50 - 5 < x < 50 + 5$	$45 < x < 55$	24	54,545
Rendah	$x < 50 - 5$	$x < 45$	8	18,182

Disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4. 2 Dukungan Orang Tua



Berdasarkan olah data dari tabel tersebut dapat di sinkronkan dengan tabel kategorisasi variabel, bahwa rata-rata santri di MDTA Miftahul huda memiliki dukungan orang tua pada taraf tinggi sebanyak 25%, pada taraf sedang sebanyak 54,5%, pada taraf rendah sebanyak 18,1%. Hal ini membuktikan bahwasanya kebanyakan santri di MDTA Miftahul Huda memiliki dukungan orang tua yang sedang dan memiliki kecenderungan untuk mendapatkan dukungan dari orang tua yang lebih yang tinggi.

3. Deskripsi hasil belajar anak di MDTA Miftahul huda

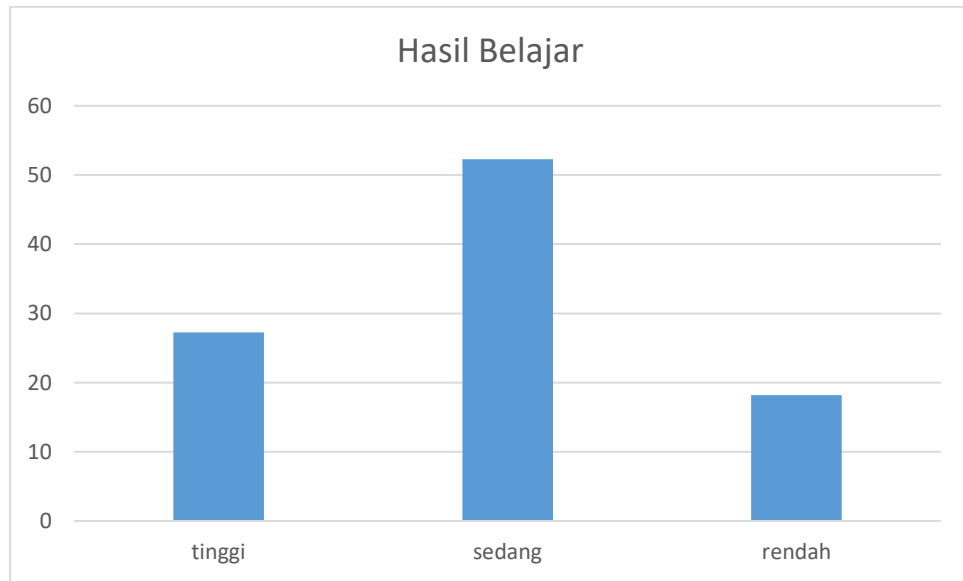
Hasil belajar diambil dari nilai ujian akhir anak MDTA Miftahul Huda, dari data yang ada. Dari 44 responden yang mengisi kuesioner dan dicocokkan dengan data yang ada di nilai hasil belajar, yang dipaparkan dalam tabel hasil belajar berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Belajar

Kategori	Hasil belajar		total	presentase
Tinggi	$x > 88 + 7$	$x > 95$	12	27,273
Sedang	$88 - 7 < x < 88 + 7$	$81 < x < 95$	23	52,273
Rendah	$x < 88 - 7$	$x < 81$	8	18,182

Disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4. 3 Hasil Belajar



Berdasarkan olah data dari tabel tersebut dapat di sinkronkan dengan tabel kategorisasi variabel, bahwa rata-rata santri di MDTA Miftahul huda memiliki hasil belajar pada taraf tinggi sebanyak 27,2%, pada taraf sedang sebanyak 52,2%, pada taraf rendah sebanyak 18,1%. Hal ini membuktikan bahwasanya kebanyakan santri di MDTA Miftahul Huda memiliki hasil belajar yang sedang dan memiliki kecenderungan untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

D. Hasil uji asumsi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar

Syarat dari bidang ilmu statistik yang harus dipenuhi pada analisis dari regresi linear berganda menggunakan uji asumsi, pada penelitian ini menggunakan tiga uji asumsi yakni uji normalitas, uji linearitas dan multikolinearitas. Sebagai syarat untuk dapat dilanjutkan pada uji regresi berganda.

1. Uji normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah data erdistribusi normal atau tidak, melalui uji dengan bantuan *SPSS 25.00 For Windows* didapatkan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi Belajar	Dukungan Orang Tua
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,66	50,02
	Std. Deviation	3,497	5,885
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,091
	Positive	,114	,065
	Negative	-,080	-,091
Test Statistic		,114	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Analisis pertama diperoleh hasil kolmogrov sminorv dengan probabilitas $0,18 > 0,05$, yang dapat diartikan bahwasanya variabel motivasi belajar terdistribusi normal.

Analisis kedua diperoleh hasil kolmogrov sminorv dengan probabilitas $0,20 > 0,05$, yang dapat diartikan bahwasanya variabel dukungan orang tua terdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Dari data pada tiap variabel diuji linearitas menggunakan SPSS, motivasi belajar (X1), dukungan orang tua (X2) dan motivasi belajar (Y). Data tersebut kemudian didapatkan hasil sebagai sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Tabel Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	2041,445	41	49,791	1,269	,539
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	2041,445	40	51,036	1,300	,530
		Within Groups	78,500	2	39,250		
	Total		2119,945	43			

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dari linearitas mendapatkan skor 1,000, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ke tiga variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Uji multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, dengan menggunakan uji multikolinearitas dapat diketahui hasil pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF), *SPSS 25.00 For Windows* dari data di lapangan setelah diolah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	116,671	14,645		7,967	,000		
	Motivasi belajar	-,907	,315	-,515	-2,874	,006	,632	1,581
	Dukungan orang tua	,438	,233	,337	1,879	,067	,632	1,581

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh bahwa nilai Tolerance berada pada nilai 0,632 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF berada pada nilai 1,581 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi korelasi antar variabel, sehingga data dapat dikatakan baik.

E. Pengujian hipotesis penelitian

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak di MDTA Miftahul Huda. Pengujian ini menggunakan bantuan program dari aplikasi SPSS.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah hipotesis 1 (H_1), hipotesis 2 (H_2) dan hipotesis 3 (H_3). Hipotesis 1 menyatakan bahwasanya ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar anak di MDTA Miftahul Huda, Hipotesis 2

menyatakan ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak di MDTA Miftahul Huda dan hipotesis 3 menyatakan ada pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak di MDTA Miftahul Huda. Uji hipotesis dilaksanakan melalui proses membandingkan antara signifikansi nilai yang diperoleh dengan taraf probabilitas 5% dengan langkah pengambilan keputusan apabila signifikansi >5% maka hipotesis dapat diterima, dan apabila signifikansi <5% maka hipotesis tidak diterima. Dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

Proses mengolah data menggunakan regresi linear, dilakukan dengan beberapa langkah dalam mencari seberapa pengaruh yang ditimbulkan dari tiap-tiap variabel, melalui motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar, hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Pengolahan Regresi Linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,671	14,645		7,967	,000
	Motivasi belajar	-,907	,315	-,515	-2,874	,006
	Dukungan orang tua	,438	,233	,337	1,879	,067

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Variabel independen pada tabel hasil regresi ini yakni motivasi belajar dan dukungan orang tua, sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar, model regresi dari hasil analisis data di atas adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 116,671 + 0,907X_1 + ,438X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut sebagai berikut

a. $a = 116,671$

Nilai konstanta yang ditunjukkan tersebut mengartikan bahwa bila tidak ada variabel bebas maka variabel terikat yakni mendapat nilai sebesar 116,671. Dalam arti bahwa hasil belajar memiliki nilai 116,671 sebelum atau tanpa adanya variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua.

b. $H1 = 0,907$

Nilai parameter regresi H1 menunjukkan bahwa setiap variabel motivasi belajar meningkat satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,907 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

c. $H_2 = 0,438$

Nilai parameter regresi H2 menunjukkan hasil bahwa dari variabel dukungan orang tua meningkat satuan, maka hasil belajar akan naik sejumlah 0,438 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Analisis regresi linear berganda diperoleh untuk mengetahui ke arah mana dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari t tabel dapat menggunakan rumus dan dapat menggunakan data distribusi tabel yang telah disediakan. Dari data yang didapat diperoleh data yang diinterpretasikan dalam regresi linear sebagai berikut.

1. Regresi linear sederhana

a. Pengujian variabel X_1 terhadap Y

Tabel 4. 9 Hasil Regresi linear sederhana X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332 ^a	,110	,089	7,347
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

Dari tabel regresi tersebut, hasil uji regresi linear sederhana antara Motivasi belajar dengan hasil belajar , ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 11%, adapun dari jumlah total variabel yang berpengaruh lain yakni 100% yakni 80% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang diteliti.

b. Pengujian variabel X₂ terhadap Y

Tabel 4. 10 Hasil Regresi linear sederhana X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,035 ^a	,001	-,023	7,785
a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua				

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji regresi linear sederhana antara Motivasi belajar dengan hasil belajar, ditemukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh sebesar 0,1%, adapun dari jumlah total variabel yang berpengaruh lain yakni 100% yakni 99,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Regresi linear berganda

a. Uji F

Dari data lapangan langkah selanjutnya diolah menggunakan program dari aplikasi SPSS yang menghasilkan data dari pengujian t, uji tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434,846	2	217,423	4,217	,022 ^b
	Residual	2113,699	41	51,554		
	Total	2548,545	43			
a. Dependent Variable: Hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), Dukungan orang tua, Motivasi belajar						

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $4,217 > 3,23$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y

b. Uji t

Dari data lapangan langkah selanjutnya diolah menggunakan program dari aplikasi SPSS yang menghasilkan data dari pengujian t, uji tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Tabel Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,671	14,645		7,967	,000
	Motivasi belajar	-,907	,315	-,515	-2,874	,006
	Dukungan orang tua	,438	,233	,337	1,879	,067

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,874 > t$ tabel 2,020. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y, dan juga diketahui dari nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,879 < t$ tabel 2,020. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Dan variabel yang memiliki pengaruh terbesar dalam penelitian tentang hasil belajar di MDTA Miftahul Huda dapat dilihat melalui *Standardized Coefficients Beta* yakni pada variabel Motivasi belajar, yakni 0,515.

c. Koefisien determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dipakai untuk menghitung seberapa besar kontribusi pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, dengan syarat bahwasanya hasil dari uji F memiliki signifikansi. Berikut adalah tabel koefisien determinasi Motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar di MDTA Miftahul Huda.

Tabel 4. 13 Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,128	7,191

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel regresi tersebut diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,128 atau 12,8%, yang berarti bahwa hasil belajar dapat dikatakan bahwa dipengaruhi oleh 12,8% dari variabel X atau variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua, sedangkan sisanya yakni 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari kedua variabel tersebut.

BAB V

PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian, maka perlu adanya gabungan dari teori yang telah ada dan dijabarkan dalam kajian teori yang bersifat global dengan hasil temuan yang ada di lapangan yang dipaparkan pada BAB IV yang bersifat spesifik, dari gabungan kedua kajian tersebut akan menghasilkan bahasan dan temuan yang akan menjawab dari rumusan masalah yang masih menjadi kalimat tanya tanpa jawaban.

1. Pengaruh motivasi belajar anak terhadap hasil belajar di MDTA Miftahul Huda

Dari hasil analisis data yang telah diolah sebagaimana yang ada pada BAB IV Pada penelitian kali ini peneliti mendapatkan temuan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa terdapat 11% pengaruh dari motivasi belajar terhadap dukungan orang tua, dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y yang diperoleh dari uji t adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,874 > t$ tabel 2,020. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Hal ini menjadi dasar bahwa motivasi belajar dalam diri santri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mereka, hal tersebut selaras dengan teori Mc Clelland bahwasanya setiap individu memiliki dorongan motivasi untuk meningkatkan dirinya dalam menggapai kesuksesan diri sebagai hasil akhir dari terpenuhinya tingkatan kebutuhan pada tingkatan sebelumnya. Selaras juga pada penelitian penelitian sebelumnya sebagaimana yang telah dipaparkan pada penelitian Gede Estu Jati Prasetya , Katusha Levianti , Nurul Hamidah dan Annisa Pratiwi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya motivasi diri akan selalu lekat dalam kehidupan santri, karena motivasi merupakan pengaruh terbesar dari dalam diri santri untuk menggapai level sebagai insan kamil, atau insan sempurna, dan dengan hasil belajar yang bagus juga akan menjadi tolok ukur kesungguhan santri dalam menimba ilmu di Madin Miftahul Huda. Sehingga perlu diadakan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan motivasi diri santri untuk dapat mempertahankan kekuatan motivasi mereka, karena seperti yang kita tahu motivasi bersifat dinamis termotivasi untuk selalu menjadi yang terbaik, namun juga dapat berlaku sebaliknya.

2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda

Dari hasil analisis data yang telah diolah sebagaimana yang ada pada BAB IV Pada penelitian kali ini peneliti mendapatkan temuan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar, dengan presentasi yang didapat yakni 0,01%. Dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y yang didapat dari uji t adalah sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,879 < t$ tabel 2,020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Hal ini dapat menjadi dasar bahwasanya dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, dan bukan menjadi dasar bahwasanya penemuan ini tidak mendukung teori yang ada pada BAB II, apabila diamati secara signifikan bahwasanya ada hal yang menjadi pembeda dari hasil penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu. Pada penelitian ini dilaksanakan di Madrasah yang bersifat non formal, karena prioritas utama dalam pendidikan memang mengutamakan pendidikan yang bersifat formal terlebih dahulu.

Sehingga menarik apabila ditindak lanjuti lebih jauh terkait permasalahan tidak adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar, meskipun demikian dapat ditarik benang merah bahwa memang santri di MDTA Miftahul Huda semangat menuntut ilmu yang tinggi karena memang mereka yang membutuhkan ilmu agama, bukan karena alasan disuruh, dipaksa dan di iming-imingi hadiah oleh orang tua, sehingga orang tua kurang berpartisipasi dalam hasil belajar santri.

3. Pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak MDTA Miftahul Huda

Hasil analisis data sebagaimana dipaparkan dalam BAB IV menunjukkan ada pengaruh secara bersama-sama dari variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri. Dengan nilai sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $4,217 > 3,23$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya motivasi belajar dan dukungan orang tua memiliki dampak terhadap hasil belajar santri, meskipun dampak dari motivasi belajar santri lebih unggul daripada dampak dari dukungan orang tua, namun keduanya mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar.

Hal itu selaras dengan teori Atkinson dan Sarafino, dan penelitian dari penelitian Gede Estu Jati Prasetya, Katusha Levianti, Nurul Hamidah dan Annisa Pratiwi, bahwasanya manusia memiliki keinginan untuk belajar yang harus dipenuhi, letak motivasi belajar dan dukungan orang tua terletak pada posisi yang krusial, dibuktikan dengan nilai hasil belajar yang sangat memuaskan, materi pembelajaran di Madin Miftahul Huda yang memiliki ciri khas agama Islam dapat menjadi alasan mengapa menuntut ilmu sangat diperlukan sehingga menjadi kewajiban, dan kewajiban tidak harus menunggu untuk diberi arahan oleh orang tua, namun harus berasal dari kesadaran diri santri, karena betapa pentingnya ilmu agama untuk masa depan mereka kelak.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dari pengaruh antara motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Miftahul Huda di Desa Wannegpaten. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan dan telah dianalisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar santri di MDTA Miftahul Huda tergolong pada kategori sedang yakni sejumlah 47,7% dari 44 santri yang menimba ilmu di MDTA Miftahul Huda di Desa Wanengpaten, Kabupaten Kediri.
2. Dukungan orang tua santri di MDTA Miftahul Huda tergolong pada kategori sedang yakni sejumlah 54,5% dari 44 santri yang menimba ilmu di MDTA Miftahul Huda di Desa Wanengpaten, Kabupaten Kediri.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Miftahul Huda, dari analisis data yang diperoleh melalui *SPSS 25.00 For Windows* diperoleh nilai sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,874 > t$ tabel $2,020$. Indikator motivasi internal dari dalam diri santri yakni semangat keingintahuan yang tinggi, siap dalam menuntut ilmu, pengorbanan dalam belajar, merasa butuh akan ilmu, disiplin, belajar di setiap tempat, pantang menyerah, dan memiliki cita-cita yang tinggi.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Miftahul Huda, dari analisis data yang diperoleh melalui *SPSS 25.00 For Windows* dengan nilai sebesar $0,065 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,879 < t$ tabel $2,020$. Indikator dukungan orang tua yakni penghargaan dan hukuman atau penilaian, pemenuhan fasilitas, membimbing dan mengawasi dan memotivasi anak dalam kebaikan.
5. Ada pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Miftahul Huda dari analisis data diperoleh melalui *SPSS 25.00 For Windows* dengan nilai sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $4,217 > 3,23$. Variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar santri. Dengan besaran pengaruh variabel X

terhadap variabel Y sebesar 12,8%. Dan sisanya 87,2% faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar santri di MDTA Miftahul Huda.

Dari data yang didapat dari lapangan dan diolah menggunakan *SPSS for Windows* dapat ditarik benang merah bahwasanya motivasi belajar dan dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar santri di MDTA Miftahul Huda, dari hasil yang didapat dari penelitian ini mendukung teori yang diambil dari Mc Celland dari variabel motivasi belajar teruji dengan baik dan dari variabel dukungan orang tua dari teori Jean Piaget tidak teruji karena setelah diuji didapatkan hasil yang berbanding terbalik dengan teori tersebut, hal ini dapat disebabkan dari berbagai faktor, dan kesimpulan dari peneliti adalah bahwasanya santri di MDTA Miftahul Huda memiliki motivasi yang kuat dari dalam diri santri, dan niat yang kuat untuk belajar bukan dari pengaruh lingkungan maupun orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya ada beberapa saran untuk dapat mengembangkan penelitian ke arah yang lebih baik lagi dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih dan menjadi literatur dalam mengembangkan keilmuan, terutama dalam bidang pendidikan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi manfaat dan dapat berkontribusi kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi kepada Kepala Madrasah untuk pengembangan Madrasah yang lebih baik.

- b. Bagi orang tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wacana keilmuan untuk terus memberikan dukungan belajar kepada anak, sehingga perkembangan anak menjadi lebih baik lagi dalam menuntut ilmu

- c. Bagi santri

Dari hasil penelitian ini diharapkan santri dapat tetap belajar dan tetap menuntut ilmu dalam berbagai kondisi apapun, dan selalu bersemangat dalam menimba ilmu.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar ini dapat digunakan sebagai ukuran atau patokan dalam instrumen penelitian, dan diharapkan untuk memberikan perbaikan dan menyempurnakan arah penelitian menuju penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- . *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. 1st ed. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Alaika, M. Bagus Kurnia, and Gaung perwira Yustika. "Analisis Motivasi Belajar Perspektif QS. Al-Ra'd: 11 Dalam Kitab Tafsir Al-Jalalain." *qolamuna* 3 (2018): 251–266.
- Alfiah. *Hadis Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)*. Kreasi Edukasi. pekan baru, 2015.
- Ardih, Shahibul. "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Tesis Shahibul Ardhi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–134.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendektan Praktik*. 15th ed. jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Astari, Mitha. "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Status Sosial Keluarga, Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Playen Tahun Ajaran 2017/2018." *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2018. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia>.
- Bilad, Muhammad Nurul. "Konsep Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Tarsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah (Analisis Surat Al-Hujurat Ayat 13)" (2016).
- Bukhari, Muslim, Abu Daud, Nasai, Tirmidzi, Ibn Majjah, Ahmad, Malik, and Ad Darimi. "Ensiklopedi Kitab 9 Imam Hadits." <Http://Www.Infotbi.Com/>. Accessed November 21, 2021. http://www.infotbi.com/hadis9/kitab_open.php.
- Dawang, Muh. "Kemuliaan Manusia Dalam Al-Qur'an." *Skripsi*. UIN Alauddin Makasar, 2011.
- Erzad, Azizah Maulina. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (2018):

414.

Etika, nimas mita. “Apakah Bayi Sudah Bisa Mendengar Suara Kita Di Dalam Kandungan.” *Hellosehat.Com*. Last modified 2021. Accessed November 21, 2021.

<https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/prenatal/bayi-bisa-mendengar-di-dalam-kandungan/>.

Fauhah, Homroul, and Rosy Brilliant. “Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 325. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>.

Feldman, R. S. *Understanding Psychology. Terjemahan Oleh Petty Gina Gayatri, Putri Nurdina Sofyan*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.” *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 121–132.

Friedman, M.M, Bowden, O &, and Jones. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*. 5th ed. Jakarta: EGC, 2010.

Hans A Lao. “Analisis Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan Swiss Belin Kristal Kupang.” *Adminisrasi Bisnis* 10, no. motivasi eksternal dan internal (2018): 1–10.

Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*. Edited by Shendy Amalia. UNY Press. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2020. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI PEMBELAJARAN.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf).

Junaidi, and Pahrur Razi. *Karya Tulis Ilmiah*. kemenkes, 2018.

Kemit, grace irna natalia. “Peran Bentuk Bentuk Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Pusat Pendidikan Laihan Pelajar Sumatera Utara.” Nuniversitas Sumatera Utara, 2017.

Kumala Sari, Rika. “Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah SAW.” *Sabilarrasyad* II, no. 02 (2017): 120–137.

Kurniasih, Cicih. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman

(Experiential.” Institut Agama Islam Kendari, 2020.

Moh hadi mahmudi, suroso. “Efikasi Diri, Penyesuaian Diri Dan Kecemasan Berbicara Didepan Umum. Program Studi Mpsi.” *UNTAG Surabaya* 3, no. 02 (2014): 27-49.

Nisa’, Rofiatun. “Pengaruh Pola Asuh Orang TUA Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru.” *Skripsi. Malang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (2018): 1–227.

Nur Hasanah, and Abd Mujahid Hamdan. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ).” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 70–88.

Nurhidayah, Dharis. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar.” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Nurmalasari, Ayu. “Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Sikap Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Mentalnya.” *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember* (2014): 1–58.

Prastya, Gede Estu Jati. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas x Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

Pratama, Frandy, Firman Firman, and Neviyarni Neviyarni. “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 1, no. 3 (December 28, 2019): 280–286. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/63>.

Pratiwi, Annisa. “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.” *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Prianto, Agus, and Tuni Heni Putri. “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI

- Ngimbang Lamongan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)* 1, no. 2 (2017): 13–38.
ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi%0APENGARUH.
- Rakhmawati, Istina. “Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak.” *Jurnal bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2015): 1–18.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79.
- Ridha, Muhammad. “Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI.” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16.
- Rudi Ahmad Suryadi. “Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2012): 53–65.
- Rufaidah, Ani. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al – Asyhar Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Rusdiansyah, M. “Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11” (2019). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45374>.
- Salamah, F A. “Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mi Fathul Huda Pucung Lor Ngantru” (2018). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7361/>.
- Sari, Lia Mega. “Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 211.
- Sere, Idrus, and Endang. “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 12-19 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir).” *Jurnal Pendidikan Islam* 53, no. 1 (2018): 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Setiawan, Ebta. “KBBI Daring.” Last modified 2021. Accessed November 28, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Slamet, Amrullah, Sutiah, and A Ridho. “Differences in the Experience of Lecturers and Students on Distance Learning in Higher Education in Indonesia: Case Study in the Pandemic of Covid-19.” *Sys Rev Pharm* 1 (2021).

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 5th ed. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suliyanto. "Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif." *Journal of Chemical Information and Modeling* 5, no. 2 (2017): 223–232.
- Sumbulah, Umi, Basri Zain, Wahimurdi, Miftahul Huda, Khudori Sholeh, ahmad fattah Yasin, abdul wahab Rosyidi, Aunur Rofiq, cecep lukman Yasin, and Nur Hadi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. Malang, 2020.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi Dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ulviani, Maria. "Paradigma Teori Belajar Dan Motivasi Pembelajaran Di Era Industri 4.0." *KONFIKS: Jurnal Bahasa, Sasatra dan Pengajaran* 4, no. 2 (2017): 140–151. <https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.2124>.
- Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi*. Edited by Ahmad Zirziz and nur laily Nusroh. 6th ed. jakarta: Amzah, 2021.
- Umiyati. "Konsep Kewajiban dan Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dalam Al- Qur ' an" 1, no. 5 (2018): 24–36.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara, 2017.
- Warti, Erlis. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2018): 177–185.
- Winarno, M E. "Buku Metodologi Penelitian," no. January (2018).
- Wisman, Yossita. "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 1 (2020): 209–215.

Lampiran 1 Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) MIFTAHUL HUDA DI DESA WANENGPATEN

Perkenalkan, nama saya Muhammad Riduwan Masykur, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam rangka melaksanakan tugas akhir (Skripsi) yakni melakukan sebuah penelitian. Saya meminta kesediaan anda untuk menjadi responden dengan mengisi pernyataan dari pertanyaan berikut, saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

Isilah pernyataan berikut dengan memilih salah satu dari kode jawaban di kolom yang tersedia menggunakan tanda centang (✓).

Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Berikut makna dari kode jawaban

Kode jawaban	Makna
SS	Sangat setuju
S	setuju
TS	Tidak setuju
STS	Sangat tidak setuju

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat dengan hal-hal baru				
2	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
3	Hal baru dalam belajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Madin) Miftahul Huda selalu tidak sesuai dengan keinginan saya				
4	Saya mempersiapkan peralatan belajar sebelum berangkat menimba ilmu di Madin Miftahul Huda				
5	Saya hanya menimba ilmu dari Madin Miftahul Huda				
6	Saya belajar pada seluruh orang dan bersikap santun kepada mereka				
7	Saya tidak pernah terlambat belajar di Madin Miftahul Huda				
8	Saya adalah anak yang rajin				
9	Saya tidak tepat waktu dalam belajar di Madin Miftahul Huda				
10	Saya tetap belajar meski tidak di Madin Miftahul Huda				
11	Apabila ada masalah saya selalu menyelesaikannya				
12	Saya selalu lari dari masalah yang saya hadapi				

13	Saya yakin bahwa orang yang belajar di Madin pasti disayang Allah				
14	Saya membagi waktu antara belajar dan bermain				
15	Bermain adalah prioritas utama saya				
16	Saya memiliki cita-cita yang tinggi				
17	Cita-cita saya hanya ikut teman				
18	Saya berusaha menjadi manusia yang terbaik				

Angket Dukungan Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pujian atas prestasi saya Madin Miftahul Huda				
2	Saya tidak pernah diberikan pujian atas hasil belajar di Madin Miftahul Huda				
3	Orang tua saya menghukum saya ketika terbukti berbuat salah di Madin Miftahul Huda				
4	Saya mematuhi kedua orang tua untuk belajar di Madin Miftahul Huda				
5	Orang tua saya selalu memberikan tanggapan negatif atas hasil belajar saya				
6	Orang tua saya membantu dalam kegiatan pembelajaran				
7	Orang tua saya tidak pernah membantu saya belajar di Madin Miftahul Huda				
8	Saya dibantu oleh orang tua dalam belajar				
9	Saya diberikan ruang belajar yang nyaman dan aman				
10	Ruangan belajar saya di rumah suasanaanya ramai dan bising				
11	Orang tua saya tidak pernah memberikan bimbingan terkait pembelajaran agama				
12	Orang tua saya selalu memberikan arahan terkait pembelajaran agama				
13	Saya diawasi oleh orang tua saat belajar				
14	Saya diawasi oleh orang tua saat bermain				
15	Orang tua saya tidak pernah memberikan saya pujian atas tindakan saya dalam belajar di Madin Miftahul Huda				
16	Orang tua saya memberikan pujian yang terbaik saat saya berbuat baik				
17	Orang tua saya selalu berkata baik dan sopan saat saya berbuat baik				
18	Orang tua saya selalu berkata kasar dan tidak dapat ditirukan				

Lampiran 2 Lampiran Data Lapangan

	Nama	kelas	Jenis Kel	Item 1	item 2	Item 2	Item 4
Responden 1	Galuh Nisya Syifa	3	p	4	4	3	3
Responden 2	M. Kafa B	4	l	3	3	4	4
Responden 3	Mualina Putri Rahmania	2	p	4	3	4	4
Responden 4	Muh. Rifki	1	l	4	4	3	3
Responden 5	Lindawati	4	p	3	4	4	3
Responden 6	Ravenisa Zivara Fitri Ayu Bitu	1	p	4	3	4	4
Responden 7	Ayatul Husna	3	p	4	3	4	4
Responden 8	Hisyam Ataya Ghaly	3	l	3	3	3	3
Responden 9	Arsyili	2	l	3	2	3	3
Responden 10	Achmad Riski Ardianto	1	l	3	3	3	3
Responden 11	Kirana Zerlinda Nur Maharani	2	p	3	3	4	4
Responden 12	Ensya Karima Putri	2	p	3	3	4	4
Responden 13	Sayyid Ali Kemal Al Jailani	3	l	3	4	2	3
Responden 14	M. Faqur Aulia Robiyanto	3	l	3	3	2	3
Responden 15	A. Abas Ala Wafi	2	l	3	3	1	3
Responden 16	Davis	2	l	3	3	3	3
Responden 17	S. Atifa Ata A	2	l	4	3	2	4
Responden 18	Muhammad Niam Masnyuri	2	l	3	4	2	3
Responden 19	Huda Batrud Tamam	1	l	3	3	1	3
Responden 20	N. Tama Imdat Rabbani	1	l	3	3	1	3
Responden 21	Dayu Ikbar Ikilil Najmi	4	l	3	3	2	4
Responden 22	Aqil	1	l	3	4	2	3
Responden 23	M. Aktisan Davi Habiburohim	2	l	4	4	3	4
Responden 24	Afifaqur Romadhon	2	l	3	3	2	3
Responden 25	Aira Azahwa Putri	2	p	4	3	4	4
Responden 26	Kamila Rahadul Aisya	4	p	4	4	3	3
Responden 27	Bintang Ramadino Deariski	3	l	3	3	3	3
Responden 28	Linda Putri Hafifa	3	p	3	3	4	4
Responden 29	M. Zidni Nauron Ala	4	l	3	3	2	3
Responden 30	Zadan Gumilang	4	l	3	3	3	3
Responden 31	Aura Pramesti Regita Cahyani	3	p	3	3	4	4
Responden 32	Nesya Rahma Maulida	3	p	3	3	4	4
Responden 33	Syifa Latifatul Zahra	4	p	3	3	4	4
Responden 34	Robin	4	l	4	3	4	4
Responden 35	Hasbi	1	l	3	4	3	3
Responden 36	Muh Fiftahul Huda	4	l	3	3	4	3
Responden 37	Aderyico	1	l	3	3	3	4
Responden 38	Wizatul Ibna Al Zuar	2	l	3	3	2	3
Responden 39	M. Febri Aditiya Arisandy	3	l	3	3	3	3
Responden 40	Andi Nur Syahid	3	l	3	4	3	4
Responden 41	Maharantika Suri	4	p	4	4	3	3
Responden 42	Zidan	1	l	3	4	3	4
Responden 43	M. Masykur Ali	4	l	4	3	3	3
Responden 44	Reina Hanggara P	4	p	4	3	4	4

Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 43	Item 13	Item 14	Item 45	Item 16	Item 47	Item 18
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4
2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	1	4	1	4
4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	2	4	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	4	4	4	1	1	4	2	3	4	3	4
4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4
4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4
3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4
3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4
3	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	4	2	3
3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3
2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	4	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4
1	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
2	3	1	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

HASIL	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11
61	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
59	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4
59	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3
58	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
62	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4
68	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
59	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
58	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2
52	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
58	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3
59	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3
54	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	1
57	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
60	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3
55	4	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2
53	4	2	4	3	4	4	1	3	4	2	1
56	4	2	3	2	3	4	2	4	3	1	2
55	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3
62	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3
59	2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4
53	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
60	4	1	2	4	3	4	3	4	4	2	3
58	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
63	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3
57	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4
57	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3
64	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4
62	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3
61	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3
66	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
50	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1
54	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
62	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3
58	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	4
55	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4
53	1	1	2	3	1	1	4	1	4	1	4
67	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4

Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	HASIL
4	4	1	2	4	4	2	60
4	3	2	4	4	4	4	61
4	4	3	3	4	4	3	62
3	3	3	3	4	3	2	54
4	3	3	3	4	4	4	62
4	4	1	4	4	4	2	64
4	3	1	4	4	4	2	59
3	3	2	3	4	3	2	52
3	3	1	2	2	4	3	47
3	3	2	3	3	3	3	48
4	4	3	3	4	4	3	63
4	4	3	3	4	4	3	63
4	4	3	1	3	4	3	55
4	4	3	2	4	4	3	58
3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	2	2	3	2	3	48
4	4	2	3	4	4	2	61
3	2	3	1	4	3	3	48
4	3	2	1	3	4	2	51
4	4	2	3	3	4	3	53
3	3	2	3	3	3	3	51
4	4	1	1	4	4	1	57
3	3	3	4	3	4	4	57
3	3	2	2	3	3	2	44
4	4	2	2	4	3	3	56
3	3	3	2	3	3	4	53
3	3	2	3	3	3	2	51
4	3	3	4	4	3	3	55
4	4	3	4	4	4	4	65
4	3	2	3	4	4	4	58
4	3	3	4	4	3	4	62
4	3	3	3	3	4	3	53
3	3	3	3	3	4	3	57
4	4	1	4	4	4	4	67
3	4	2	4	4	4	3	62
3	3	3	3	3	3	2	52
3	3	3	3	4	4	3	57
4	4	1	3	4	4	3	57
3	2	3	3	2	3	2	47
4	2	2	2	4	4	4	57
2	1	4	1	3	1	3	45
4	3	3	3	4	4	1	56
4	2	4	3	3	4	4	47
4	4	4	3	3	4	4	64

Nilai Ujian Akhir
80
100
100
97
79
83
90
99
88
78
98
88
97
84
95
78
93
86
94
82
83
94
92
97
77
100
91
86
100
78
84
94
79
84
93
93
93
99
83
83
81
79
97
79

Lampiran 3 Lampiran Distribusi Nilai ttabel

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637

36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 4 Lampiran Distribusi Nilai FTabel

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00



Dokumentasi 1 Izin Penelitian



Dokumentasi 2 Pengarahan Petunjuk Pengisian Angket



Dokumentasi 3 Penyebaran Angket



Dokumentasi 4 Foto Bersama



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH AWALIYAH MIFTAHUL HUDA
Jl. Masjid Miftahul Huda, Desa Wanengpaten no telp +62 858-1550-4042

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 09.16/MDN-TA-MH/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Nasrul Arifin, M.H.I

Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Miftahul Huda

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Riduwan Masykur

NIM : 18110065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Miftahul Huda selama satu bulan, terhitung dari tanggal 1 Mei 2022 sampai 28 Mei 2022, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada MDTA Miftahul Huda di Desa Wanengpaten"

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 23 Juni 2022

Kepala MDTA Miftahul Huda



Nasrul Arifin, M.H.I

Dokumentasi 5 Surat keterangan selesai penelitian

BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Riduwan Masykur
NIM : 18110065
Tempat tanggal lahir : Kediri, 10 April 2000
Fak./ Jur./ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Ds. Wanengpaten, Kec. Gampengrejo, Kab. Kediri
No Telp : 058211533402
Alamat Email : 18110065@student.uin-malang.ac.id / masykurrr12@gmail.com

Malang, 14 Juni 2022

Mahasiswa

Muhammad Riduwan M

18110065